



# LAPORAN TAHUNAN 2022



## BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) PAPUA

Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian  
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
Kementerian Pertanian

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga Laporan Tahunan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Papua Tahun 2022 dapat diselesaikan. Laporan ini menyajikan capaian kinerja BPTP Papua selama tahun 2022. Sebagai lembaga penyedia teknologi pertanian tepat guna spesifik di Provinsi Papua dengan sumber daya yang dimiliki ditengah keterbatasan akibat pandemi Covid-19 dan refocusing anggaran, BPTP Papua tetap mendiseminasikan inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian kepada stakeholder terkait melalui kegiatan-kegiatan seperti perbenihan padi dan jagung. Seiring dengan perkembangan teknologi pertanian dan dinamika kebutuhan teknologi pertanian spesifik lokasi, BPTP Papua akan terus melaksanakan kegiatan diseminasi berkelanjutan untuk menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan para stakeholder.

Semoga Laporan Tahunan BPTP Papua 2022 ini dapat bermanfaat, baik sebagai dasar pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan maupun sebagai tolok ukur untuk perbaikan kinerja di masa mendatang. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan terhadap pelaksanaan kegiatan serta berkontribusi dalam penyelesaian laporan tahunan ini. Sebagai akhir dari pengantar ini kami mengajak semua pihak khususnya pegawai BPTP Papua untuk dapat menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Jayapura, Januari 2023

Kepala Balai.



Dr. Ir. Martina Sri Lestari, MP

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iii
Daftar Gambar .....	iv
I. PENDAHULUAN .....	1
II. PROFIL ORGANISASI .....	3
2.1 Gambaran Umum Organisasi .....	3
2.2 Dasar Hukum Organisasi .....	3
2.3 Tugas dan Fungsi Organisasi .....	5
2.4 Visi dan Misi Organisasi .....	6
2.5 Struktur Organisasi .....	6
III. KEPEGAWAIAN .....	8
3.1 Sumber Daya Manusia .....	8
3.2 Realisasi Mutasi Kepegawaian 2022 .....	10
3.3 Pengelolaan Administrasi Kepegawaian 2022 .....	11
IV. KEUANGAN .....	12
4.1 Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak .....	15
V. KEGIATAN PENGKAJIAN DAN DISEMINASI TEKNOLOGI.....	16
5.1 Ringkasan Kegiatan RDHP .....	17
5.1.1 Produksi Benih Sebar Padi .....	17
5.1.1.1 Sistem Produksi Benih Sumber Padi Kelas ES .....	17
5.1.1.2 Perbanyak Benih Padi Inpari IR Nutri Zinc Kelas ES.....	19
5.1.2 Produksi Benih Sebar Jagung .....	23
VI. DUKUNGAN MANAJEMEN, FASILITASI DAN INSTRUMEN TEKNIS DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN LITBANG PERTANIAN .....	27
6.1 Layanan Pengelolaan Instalasi Pengkajian (IP2TP).....	27
6.2 Sinkronisasi Kegiatan .....	31
6.3 Perencanaan Standars Instrumen Pertanian .....	37
VII. PENUTUP .....	44
LAMPIRAN .....	45

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
Tabel 1 Pendidikan, Pangkat dan Golongan Pegawai BPTP Papua.....	8
Tabel 2 Penyebaran Pegawai menurut Jabatan Fungsional per Desember 2022.....	9
Tabel 3 Realisasi Mutasi Kepegawaian 2022.....	10
Tabel 4 DIPA APBN BPTP Papua 2022.....	12
Tabel 5 Pengelolaan PNBP BPTP Papua Tahun 2022.....	15
Tabel 6 Judul, Penanggungjawab dan Lokasi Kegiatan.....	16
Tabel 7 Anggaran Kegiatan Sistem Produksi Benih Sumber Padi Kelas ES.....	19
Tabel 8 Anggaran Kegiatan Perbanyak Benih Padi Inpari IR Nutri Zinc.....	23
Tabel 9 Anggaran Kegiatan Produksi Benih Sebar Jagung.....	26
Tabel 10 Beberapa pola pergiliran tanaman yang dilaksanakan pada kegiatan Perberdayaan IP2TP Merauke 2022.....	27
Tabel 11 Anggaran Kegiatan Layanan Pengelolaan IP2TP.....	30
Tabel 12 Anggaran Kegiatan Sosialisasi Badan Standardisasi Instrumen.....	37
Tabel 13 Identifikasi Kebutuhan Standar Spesifik Lokasi dan Lembaga Penerap Standar Instrumen Pertanian.....	38
Tabel 14 Anggaran Kegiatan Sosialisasi Badan Standardisasi Instrumen.....	43

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal</b>
Gambar 1 Struktur Organisasi BPTP Papua.....	6
Gambar 2 Varietas Inpari 37 Lanrang dan Inpari 47 WBC (Kab. Merauke).....	18
Gambar 3 Varietas Cakrabuana dan Padjajaran (Kab. Nabire).....	18
Gambar 4 Varietas Inpari 45 dan Cakrabuana (Kota Jayapura).....	18
Gambar 5 Calon lahan yang akan digunakan di Kabupaten Keerom.....	20
Gambar 6 Penanaman Padi IR Nutri Zinc Bersama.....	21
Gambar 7 Pemupukan.....	21
Gambar 8 Kegiatan Pengendalian Hama dan Penyakit pada Padi.....	22
Gambar 9 Penanaman Jagung.....	24
Gambar 10 Pemupukan Tanaman Jagung.....	24
Gambar 11 Pengamatan Hama dan Penyakit pada Jagung.....	25
Gambar 12 Pengendalian Hama dan Penyakit pada Jagung.....	26
Gambar 13 Kegiatan Penanaman di KP Merauke.....	29
Gambar 14 Kegiatan Panen di KP Merauke.....	30
Gambar 15 Kegiatan Ayam KUB di BPTP Papua.....	30
Gambar 16 Pengembangan Jagung di Kampung Arso Swakarsa Kab. Keerom.....	31
Gambar 17 Pengembangan Padi di Kampung Jamasrong Swentab Kemtuk Gresi.	31
Gambar 18 Pengembangan Kakao di Kampung Kaisu dan Taja Kab. Jayapura.....	32
Gambar 19 Panen Bersama Varietas Unggul Baru Badan Litbang Pertanian Inpago .....	32
Gambar 20 Pengembangan Varietas Unggul Baru Rindang -1 Agritan.....	33
Gambar 21 Pengembangan Ayam KUB-1 dan Ayam Sensi.....	33
Gambar 22 Pengembangan Kedelai dengan Menggunakan VUB Badan Litbang....	34
Gambar 23 Bimtek Petani Milenial Pemberdayaan Masyarakat Distrik Waibu.....	34
Gambar 24 Penanaman Jagung VUB Nasa 29.....	35
Gambar 25 Pengenalan VUB Jagung Komposit.....	36
Gambar 26 Bimtek Pembuatan Pupuk Organik Bersama Poktan Victory.....	36
Gambar 27 Identifikasi Potensi Lumbung Pangan Dunia Bersama FAO Pelajari.....	37
Gambar 28 Kegiatan Sosialisasi Badan Standardisasi Instrumen.....	43

## I. PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian sebagai salah satu landasan bagi pemulihan dan pertumbuhan ekonomi dalam menghadapi berbagai tantangan, pemenuhan kecukupan pangan, peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan, dan penyediaan lapangan kerja. Oleh karena itu, pembangunan pertanian seharusnya mengoptimalkan potensi sumberdaya lokal yang ditata dalam sistem agribisnis yang mantap. Salah satu komponen utama pendorong pembangunan pertanian yakni inovasi teknologi pertanian tepat guna. Keberadaan penelitian dan pengembangan (Litbang) pertanian diarahkan untuk menghasilkan teknologi tepat guna yang berdaya saing tinggi. Dengan demikian penelitian dan pengembangan pertanian harus memiliki visi dan misi yang futuristik, antisipatif dan partisipatif yang mampu menghadapi perubahan lingkungan strategis dan berorientasi kepada kebutuhan pengguna.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Papua merupakan satu-satunya unit kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian di Provinsi Papua, memegang posisi penting dan strategis dalam menjawab tantangan tersebut. BPTP Papua dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 789/Kpts/OT.210/12/1994 Tanggal 13 Desember 1994 dengan nama Loka Pengkajian Teknologi Pertanian (LPTP) Koya Barat. Seiring dengan perkembangannya, tahun 2001 statusnya ditingkatkan dari Loka Pengkajian Teknologi Pertanian menjadi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Papua berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 350/Kpts/OT.210/2001 dan tahun 2006 dirubah menjadi Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2006 dengan tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Output utama kinerja BPTP adalah merakit atau menghasilkan paket teknologi spesifik lokasi yang dapat diadopsi oleh para petani, sehingga mampu meningkatkan produktivitas hasil, yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu keberadaan BPTP Papua diharapkan dapat lebih mendekatkan hasil-hasil pengkajian kepada pengguna teknologi melalui proses alih teknologi pertanian partisipatif.

Memperhatikan tugas yang diemban tersebut, maka BPTP Papua mempunyai visi menjadi lembaga pengkajian regional yang mampu menghasilkan dan



menyediakan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi melalui berbagai cara dan wahana, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat petani yang beragam dan dinamis, dalam menunjang pengembangan pertanian daerah berwawasan agribisnis, di wilayah Provinsi Papua. Agar visi tersebut tercapai maka misi BPTP Papua adalah mewujudkan upaya regionalisasi dan desentralisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan pertanian berdasarkan keragaman sumberdaya pertanian daerah, mendorong percepatan pembangunan pertanian pedesaan yang berorientasi agribisnis melalui penyediaan rekayasa teknologi pertanian spesifik lokasi, memperkuat keterpaduan pengkajian/penelitian, penyuluh dan petani dalam proses perencanaan, penciptaan, penyiapan dan penerapan teknologi bagi percepatan pembangunan pertanian di daerah serta melalui penyampaian umpan balik bagi perbaikan program penelitian nasional.

Hasil kegiatan BPTP Papua selama tahun 2022 dirangkum dalam laporan tahunan yang memuat kondisi sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, serta hasil pelaksanaan pengkajian/penelitian dan diseminasi.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Papua adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian setingkat eselon tiga yang secara struktural bertanggung jawab kepada Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.

BPTP Papua dipimpin oleh seorang kepala dengan jabatan eselon IIIa, dan dalam operasionalnya secara struktural dibantu oleh satu pejabat struktural eselon IVa yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Selain itu untuk menunjang operasional dibantu oleh Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian, Koordinator Program, Koordinator Penyuluh dan Kepala Kebun Percobaan.

## **II. PROFIL ORGANISASI**

### **2.1 Gambaran Umum Organisasi**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua atau yang biasa disingkat BPTP Papua merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. BPTP Papua berlokasi di Jalan Yahim no. 49, Kelurahan Dobonsolo, Sentani, Kabupaten Jayapura.

### **2.2 Dasar Hukum Organisasi**

Pada awal tahun 1990-an Badan Litbang Pertanian melakukan serangkaian kegiatan yang dikenal dengan Research-Extension Linkage (REL), yang bertujuan mengkaitkan penelitian dan penyuluhan. Hal ini didasari atas pengamatan bahwa penelitian dan penyuluhan seakan berjalan sendiri-sendiri. Rekomendasi pertanian selama ini lebih bersifat nasional dan top-down.

Beberapa kegiatan REL kemudian dirancang dan diimplementasikan dengan melibatkan peneliti, penyuluh, dan petani di sejumlah Provinsi dalam kegiatan yang mencakup identifikasi masalah yang dihadapi petani di lapang, perakitan teknologi, gelar teknologi, temu lapang dan publikasi. Sejalan dengan itu studi mengenai sistem penyampaian hasil penelitian dan umpan baliknya diselenggarakan di enam Provinsi: Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, DKI Jakarta dan Nusa tenggara Barat. Hasil studi kemudian dibahas dalam suatu pertemuan Badan Litbang Pertanian pada bulan Juli 1993. Salah satu rekomendasi pertemuan tersebut adalah perluasan peran dan fungsi Balai Informasi Pertanian (BIP) sebagai home base peneliti dan penyuluh dengan kedudukan sebagai perpanjangan tangan Badan Litbang Pertanian.

Pembentukan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) yang menyatukan unsur penelitian dan penyuluhan di bawah satu atap diharapkan dapat meningkatkan keterkaitan antara unsur penelitian dan penyuluhan. BPTP diharapkan lebih menitik beratkan kegiatannya pada penelitian adaptif dan verifikasi (hilir), sedangkan Balai penelitian lebih mengarah ke penelitian hulu (upstream). Informasi hasil penelitian yang bersifat nasional oleh balit lebih lanjut dikaji oleh BPTP sehingga menghasilkan teknologi yang spesifik lokasi. Selain itu, penyampaian umpan balik maka berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 798/Kpts/OT/210/12/94 tanggal 13



Desember 1994 dibentuk sebelas BPTP, enam LPTP (Loka Pengkajian Teknologi Pertanian) termasuk diantaranya LPTP Koya Barat dan Insatalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) yang tersebar di dua puluh tujuh Provinsi. Selanjutnya sebagai suatu komponen kecil dari sistem pembangunan pertanian nasional maupun wilayah Irian Jaya, LPTP Koya Barat pun tidak terlepas dari adanya perubahan situasi dan kondisi yang sedang berkembang.

Pembangunan pertanian dihadapkan kepada perubahan lingkungan strategis, baik yang bersifat global maupun domestik. Salah satu perubahan lingkungan strategis tersebut adalah lahirnya Undang- Undang Nomor 22/1999 tentang otonomi Daerah dan Undang-Undang Nomor 25/1999 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah. Selain itu krisis ekonomi yang melanda Indonesia mengharuskan dilakukannya reformasi pembangunan pertanian, agar sektor pertanian mampu menjadi sektor andalan dan penggerak utama perekonomian nasional. Untuk itu peran agribisnis sangat menentukan. Dalam sistem agribisnis, pembangunan pertanian diarahkan kepada pertanian modern yang memiliki daya saing tinggi, bernuansa kerakyatan, berkelanjutan dan terdesentralisasi. Untuk mencapai kondisi pertanian seperti itu, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi mutlak diperlukan.

Dengan demikian maka penelitian dan pengembangan diarahkan pada upaya untuk menghasilkan inovasi pertanian untuk memecahkan masalah-masalah petani dan pengguna lainnya. Di lain pihak juga berupaya mempercepat terwujudnya pertanian tangguh dan modern, sebagai respons terhadap perubahan global serta tuntutan desentralisasi penelitian dan pengembangan, maka Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian melakukan reorganisasi sebagai respon terhadap perubahan lingkungan global dan tuntutan desentralisasi penelitian dan pengembangan, yang tangguh dan modern. Maka pada tahun 2001 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 350/Kpts/OT.210/6/2001 diadakan penyempurnaan Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP), yaitu dengan membentuk 26 BPTP di 26 Provinsi, termasuk di dalamnya BPTP Papua, berlokasi di Sentani dengan tiga Kebun Percobaan yaitu Kebun Percobaan Sorong, Kebun Percobaan Mulyama dan Kebun Percoobaan Koya Barat. Tahun 2003 Kebun Percobaan berkembang dari 3 menjadi 5, yaitu adanya penambahan Kebun Percobaan Merauke dan Kebun Percobaan Manokwari. Seiring dengan adanya pemekaran provinsi, dimana Provinsi Papua di pecah menjadi dua provinsi yakni dengan berdirinya Provinsi Papua Barat, maka pada tahun 2007 Kebun

Percobaan yang ada di Manokwari dan Sorong, menjadi milik BPTP Papua Barat. Hingga saat ini BPTP Papua memiliki 3 Kebun Percobaan.

### **2.3 Tugas dan Fungsi Organisasi**

Guna mewujudkan nyata visi pencapaian pembangunan pertanian Indonesia sebagai lumbung pangan dunia di tahun 2045, maka diperlukan peningkatan kinerja BPTP melalui penyempurnaan tugas dan fungsi organisasi sehingga mengakselerasi program strategis Kementerian Pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/5/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, tugas pokok BPTP Balitbangtan Papua adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian serta dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan dengan Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas pokoknya, BPTP Papua memiliki fungsi :

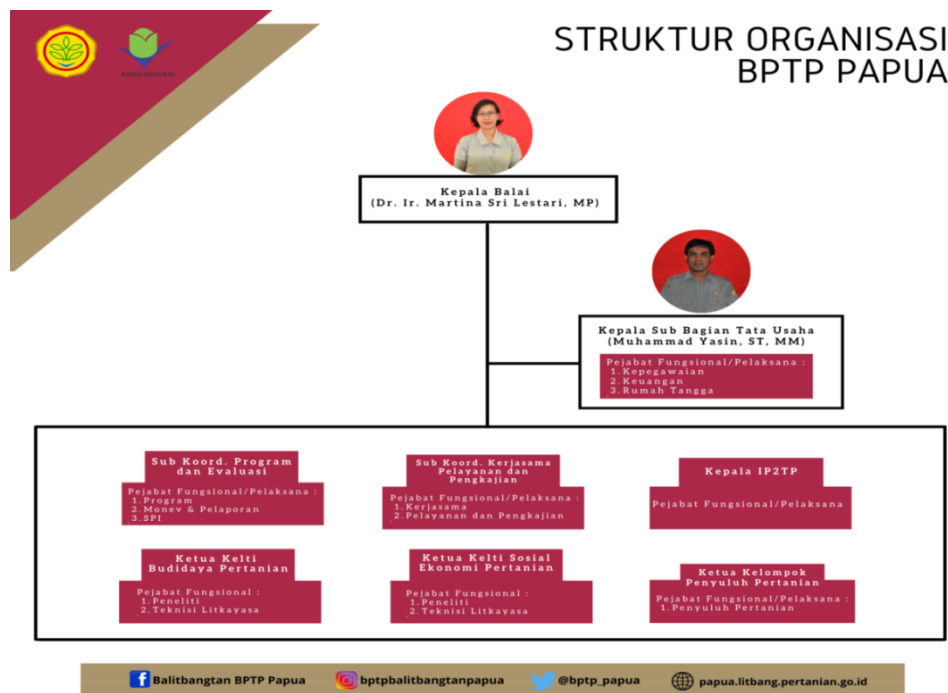
- a) Melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- c) Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- d) Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokal;
- e) Pelaksanaan bimbingan teknis penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- f) Menyiapkan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;

- g) Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- h) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

## 2.4 Visi dan Misi Organisasi

Visi dari BPTP Papua adalah menjadi lembaga pengkajian terunggul dan profesional dalam menghasilkan dan menyediakan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Papua. Sedangkan untuk mencapai visi tersebut BPTP Papua memiliki Misi : 1) Menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi sesuai dinamika kebutuhan pengguna; 2) Mempercepat diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi kepada pengguna serta umpan balik dari stakeholder untuk perbaikan teknologi pertanian spesifik lokasi; 3) Memperkuat jejaring kerjasama lintas institusi, baik pada tingkat regional maupun nasional guna pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi serta penguatan kapasitas sumberdaya BPTP Papua dalam pelayanan kepada pengguna.

## 2.5 Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Papua

Struktur organisasi BPTP Papua (Gambar 1) terdiri dari:

1. Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat dan rumah tangga.
2. Sub Koordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan Kerjasama, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, serta pelayanan sarana teknis pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
3. Sub Koordinator Program dan Evaluasi mempunyai tugas menyusun program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi, pelaporan anggaran dan kegiatan.
4. Kelompok Pengkaji yang terbagi menjadi dua kelompok sesuai dengan bidang kepakaran jabatan fungsional Peneliti, Penyuluh Pertanian, dan sejumlah jabatan fungsional lainnya teknis.

Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti mempunyai tugas: a). Melakukan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; b) Melakukan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; c) Melakukan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, dan d) melakukan kegiatan fungsional peneliti lainnya sesuai dengan undang-undang

Kelompok Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian mempunyai tugas : a) Melakukan perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, b) melakukan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, dan c) melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional Lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

### III. KEPEGAWAIAN

#### 3.1 Sumber Daya Manusia

BPTP Papua pada tahun 2022 memiliki jumlah ASN sebanyak 49 (Empat Puluh Sembilan) orang dan tenaga kontrak sebanyak 13 orang yang tersebar di 3 (tiga) kabupaten yaitu Jayapura sebagai kantor induk dengan ASN sebanyak 44 orang dan tenaga kontrak sebanyak 11 orang, Kabupaten Wamena hanya memiliki 1 orang ASN dan Merauke dengan 5 orang ASN dan 2 orang Tenaga Kontrak.

Data sebaran pegawai BPTP Papua pada Tabel 1. menunjukkan sebagian besar pegawai BPTP Papua didominasi oleh tenaga SLTA dan S-1. Kondisi tersebut masih sama dengan tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa sumberdaya manusia di BPTP Papua perlu ditingkatkan, berkenaan dengan tugas dan fungsi yang semakin berkembang dan beragam sehingga dibutuhkan dukungan sumberdaya manusia yang handal dalam mengemban tugas dan tanggung jawab yang diemban.

Tabel 1. Pendidikan, Pangkat dan Golongan Pegawai BPTP Papua

Pendidikan	Pangkat dan Golongan				Jumlah
	IV	III	II	I	
S3	3	0	0	0	3
S2	0	7	1	0	8
S1	0	15	0	0	15
D4	0	5	0	0	5
D3	0	2	5	0	7
SMA	0	7	4	0	11
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>36</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>49</b>

Salah satu indikator kapasitas dan kualitas sumber daya manusia di BPTP Papua adalah jabatan fungsional. Jabatan fungsional yang ada di BPTP Papua adalah jabatan fungsional peneliti, penyuluh, litkayasa dan fungsional administrasi.

Jabatan fungsional peneliti dan litkayasa terhitung 01 Juni 2022 telah dilantik menjadi pegawai Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Sebanyak 11 peneliti dan 1 litkayasa BPTP Papua ikut dalam pelantikan tersebut sehingga beralih dari

Kementerian Pertanian. Sementara itu, 7 fungsional peneliti yang tetap di Kementerian Pertanian, dilantik menjadi fungsional teknis pertanian tanggal 23 Agustus 2022. Sesuai amanat Perpres 78 Tahun 2021 tanggal 24 Agustus 2021 Tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional kegiatan penelitian, pengkajian, pengembangan dan penerapan (Litkajibangrap) telah dialihkan ke BRIN termasuk SDM Peneliti, Perekayasa dan Litkayasa Kementan pun beralih ke BRIN dan diberikan waktu paling lama 1 tahun sejak Perpres dikeluarkan.

Tenaga fungsional per Desember 2022 terdiri atas fungsional Penyuluh, Teknisi Litkayasa, Pranata Keuangan APBN, Pranata SDM Aparatur, Pranata Komputer dan Fungsional Umum. Sebaran pegawai menurut jabatan fungsionalnya tersaji pada tabel 2.

Tabel 2. Penyebaran Pegawai menurut Jabatan Fungsional per Desember 2022

Jabatan Fungsional	Tingkat Pendidikan					Jumlah
	S3	S2	S1	D3	SMA	
Penyuluh Pertanian Madya	3	0	0	0	0	3
Penyuluh Pertanian Muda	0	0	0	0	0	0
Penyuluh Pertanian Pertama	0	4	3	0	0	7
Pengawas Benih Tanaman	0	0	1	0	0	1
Calon Penyuluh Pertanian	0	0	1	0	0	1
Teknisi Litkayasa Terampil	0	0	0	1	0	1
Teknisi Litkayasa Pemula	0	0	0	0	0	0
Calon Teknisi Litkayasa Terampil	0	0	0	2	0	2
Pranata Keuangan APBN Mahir	0	0	1	0	0	1
Pranata Keuangan APBN Terampil	0	0	0	0	1	1
Calon Pranata SDM Aparatur	0	0	0	1	0	1
Calon Pranata Komputer	0	0	0	1	0	1
Fungsional Umum	0	4	14	2	10	30
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>20</b>	<b>7</b>	<b>11</b>	<b>49</b>



### 3.2 Realisasi Mutasi Kepegawaian 2022

Setiap awal tahun anggaran Pengelola Kepegawaian menyusun rencana kegiatan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Kegiatan yang disusun merupakan proses mutasi kepegawaian diantaranya:

1. Menyusun Daftar Urut Kepangkatan (DUK) pegawai Negeri Sipil, Calon Pegawai Negeri Sipil, Pejabat fungsional Penyuluh, Teknisi Litkayasa, Pranata Keuangan APBN, Pranata SDM Aparatur dan Pranata Komputer.
2. Menyusun rencana kenaikan pangkat reguler dan pilihan.
3. Menyusun perpindahan pegawai (mutasi)
4. Menyusun daftar pegawai yang akan naik gaji berkala dalam satu tahun berjalan.
5. Menyusun peta jabatan untuk pengajuan perubahan/kenaikan jabatan.
6. Melaksanakan kegiatan sesuai yang telah direncanakan dan melakukan monitoring secara berkala proses mutasi kepegawaian baik yang melalui Kantor Regional IX BKN Jayapura maupun melalui Pusat.

Tabel 3. Realisasi Mutasi Kepegawaian 2022

No	Jenis Mutasi	Usul	Realisasi	Sisa	Keterangan
1	Kenaikan pangkat pilihan	1	1	0	SK telah terbit
2	Kenaikan pangkat regular	7	7	0	SK telah terbit
3	Usul mendapatkan Surat Keterangan Ijin Belajar S1, S2 dan S3 dari Balitbangtan	1	1	0	SK telah terbit
4	Usul mutasi ke BRIN	12	12	0	SK telah terbit
5	Usul mutasi jabatan	5	5	0	SK telah terbit

### **3.3 Pengelolaan Administrasi Kepegawaian 2022**

Adapun pengelolaan administrasi kepegawaian yang dilaksanakan danditanda tangan oleh kepala balai yaitu :

1. Memproses SK Intern Balai
2. Memproses kenaikan gaji berkala hingga bulan juli 2022 sebanyak 21 orang
3. Memproses Kenaikan Pangkat Reguler periode April 2022 sebanyak 6 orang
4. Menata dan melengkapi data kepegawaian dalam file kepegawaian.
5. Memperbaiki ABK bahan menyusun peta jabatan

#### IV. KEUANGAN

Dalam melaksanakan diseminasi teknologi ke pengguna, BPTP Papua didukung oleh sumber dana yang berasal dari APBN dalam bentuk rupiah murni dan PNPB. Seiring dengan adanya dinamika anggaran dan organisasi, maka telah dilakukan revisi anggaran sebanyak delapan kali yang berdasarkan DIPA awal tahun anggaran 2022, pagu awal total anggaran BPTP Papua sebesar Rp12,096,093,000,-. Akibat adanya refocusing anggaran, maka pagu total anggaran sesuai dengan perubahan pagu anggaran sampai akhir bulan Desember 2022 menjadi Rp7,372,567,000,-. Rincian pagu anggaran dengan output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. DIPA APBN BPTP Papua 2022

Kode	Program / Kegiatan / Output / Sub Output / Komponen	Target	Satuan	Alokasi (Rp.)	Realisasi (%)
KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi			396.474.000	100
KB.1801	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian			396.474.000	100
1801.DDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	15	Produk	396.474.000	100
1801.DDA.504	Benih Padi	15	Ton	296.474.000	100
052	Produksi Benih Sebar Padi			296.474.000	100
A	Sistem Produksi Benih Sumber Padi Kelas ES			196.474.000	100
1801.DDA.506	Benih Jagung	4	Ton	100.000.000	100
052	Perbanyakan Benih Jagung Komposit Kelas ES			100.000.000	100
A	Perbanyakan Benih Jagung Komposit Kelas ES			100.000.000	100
018.09.WA	Program Dukungan Manajemen			6.976.093.000	96,70
1809	Dukungan Manajemen,			6.976.093.000	96,70

Kode	Program / Kegiatan / Output / Sub Output / Komponen	Target	Satuan	Alokasi (Rp.)	Realisasi (%)
1809.EBA	fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian				
	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3	Layanan	6.505.447.000	96,47
1809.EBA.956	Layanan BMN	1	Layanan	35.000.000	100
052	Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya			35.000.000	100
A	Layanan Pengelolaan Instalasi Pengkajian (IP2TP)			35.000.000	100
1809.EBA.962	Layanan Umum	1	Layanan	158.200.000	100
051	Layanan Umum			158.200.000	100
A	Layanan Ketatausahaan			36.000.000	100
C	Koordinasi dan Sinkronisasi Manajemen Satker			27.000.000	100
D	Koordinasi Kegiatan Pimpinan			40.000.000	100
E	Layanan Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (PPID, Pustaka, Website, Media Sosial)			15.000.000	100
F	Layanan Kepegawaian dan Peningkatan SDM			32.000.000	100
1809.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	Layanan	6.312.247.000	96,36
001	Gaji dan Tunjangan			4.514.930.000	94,98
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			1.797.317.000	99,82
A	Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran			842.337.000	99,95
B	Langganan Daya dan Jasa			168.840.000	98,41
C	Pemeliharaan Kantor			618.500.000	100

Kode	Program / Kegiatan / Output / Sub Output / Komponen	Target	Satuan	Alokasi (Rp.)	Realisasi (%)
D	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor			167.640.000	100
1809.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3	Dokumen	470.646.000	99,98
1809.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	Dokumen	339.000.000	100
A	Perencanaan Program dan Anggaran			69.000.000	100
B	Sinkronisasi Kegiatan			170.000.000	100
C	Perencanaan Standard Instrumen Spesifik Lokasi			100.000.000	100
1809.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	Dokumen	39.700.000	100
051	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi			39.700.000	100
A	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi			39.700.000	100
1809.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1	Dokumen	91.946.000	99,92
051	Pengelolaan Keuangan			70.750.000	100
A	Layanan Keuangan dan Perbendaharaan			18.500.000	100
B	Layanan Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP)			30.000.000	100
C	UAPPA/B-W Kementerian Pertanian			22.250.000	100
053	Pengelolaan PNB			21.196.000	99,65
A	Layanan Laboratorium dan UPBS			21.196.000	99,65

#### 4.1 Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di BPTP Papua TA. 2022 meliputi penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Berikut data PNBP BPTP Papua Per Desember 2022. Total Target dari PNBP adalah Rp44,057,000,- terealisasi sebesar Rp141,206,535,- dengan capaian 316,82%.

Tabel 5. Pengelolaan PNBP BPTP Papua Tahun 2022

No	URAIAN	AKUN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>I</b>	<b>PENERIMAAN UMUM</b>			
1	Pendapatan Sewa Rumah Dinas	425131	5,000,000	37,452,150
2	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	425132	15,000,000	
3	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	425122		3,500,000
4	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	425911		360
5	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	511124		440,000
6	Belanja Tunjangan Beras PNS	511126		144,840
7	Belanja Pembulatan Gaji PNS	511119		78
8	Belanja Gaji Pokok PNS	511111		5,413,482
9	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	511138		650,000
10	Penerimaan Pengembalian Tambahan Uang Persediaan (TUP) Dana Rupiah	815511		56,006,875
11	Penerimaan Pengembalian Uang Persediaan Dana Rupiah (Sisa UP)	815111		6,098,750
	<b>JUMLAH PENERIMAAN UMUM</b>			<b>109,706,535</b>
<b>II</b>	<b>PENERIMAAN FUNGSIONAL</b>			
1	Pendapatan Penjualan hasil pertanian perkebunan, peternakan dan	425112	20,007,000	26,000,000
2	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi (Mess)	425151	4,050,000	6,500,000
	<b>JUMLAH PENERIMAAN FUNGSIONAL</b>			<b>32,500,000</b>
	<b>TOTAL (I + II)</b>		<b>44,057,000</b>	<b>142,206,535</b>



## V. PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN

BPTP Papua merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertanian yang melakukan pelayanan dan kegiatan di Provinsi Papua. Kegiatan Pengkajian dan Diseminasi tahun 2021 tersebar pada beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Papua. Dengan pelaksanaan kegiatan pada banyak lokasi diharapkan inovasi teknologi pertanian Balitbangtan bisa terdiseminasi secara luas dan merata sampai lokasi terpencil di Indonesia. Teradopsinya inovasi teknologi pertanian di tingkat petani diharapkan bisa meningkatkan produksi, kualitas dan pendapatan petani sehingga petani sejahtera.

Tabel 6. Judul, Penanggungjawab dan Lokasi Kegiatan

No RDHP	Kegiatan	Nama	Status	Lokasi
<b>1</b>	<b>Produksi Benih Sebar Padi</b>	<b>Edison Ayakeding, S.ST.,M.Si</b>	<b>PJ RDHP</b>	
	1.1 Sistem Produksi Benih Sumber Padi Kelas ES	Edison Ayakeding, S.ST.,M.Si	PJ (RODHP)	Kota Jayapura, Kab. Merauke, Kab. Nabire
	1.2 Perbanyak Benih Padi Inpari IR Nutri Zinc Kelas ES	Sitti Raodah Garuda, SP	PJ (RODHP)	Kab. Jayapura
<b>2</b>	<b>Produksi Benih Sebar Jagung</b>	<b>Edita Dwi Jayanti, SP</b>	<b>PJ RDHP</b>	
	1.1 Perbanyak Benih Jagung Komposit Kelas ES	Edita Dwi Jayanti, SP	PJ (RODHP)	Kab. Jayapura

## **5.1 Ringkasan Kegiatan RDHP**

### **5.1.1 Produksi Benih Sebar Padi**

#### **5.1.1.1 Sistem Produksi Benih Sumber Padi Kelas ES**

a. Tujuan Kegiatan

1. Mampu memproduksi benih sumber padi sebanyak 12 ton kelas benih ES dan meningkatnya pengguna VUB yang diproduksi oleh UPBS
2. Petani kooperator mampu menjadi penangkar benih padi mandiri yang bersertifikat sehingga VUB di tingkat petani tetap tersedia

b. Hasil Kegiatan

Kegiatan UPBS dilaksanakan pada 3 kabupaten di Papua yaitu kabupaten Merauke seluas 3 ha, kabupaten Nabire 1 ha dan kota Jayapura 1 ha sehingga totalnya 5 ha. Penanaman dengan system jajar legowo 4:1 menggunakan varietas inpari 47 WBC, inpari 48 Blas, cakrabuana dan inpari 37 Lanrang (Kab. Merauke); varietas inpari 45, padjajaran dan cakrabuana (Ka. Nabire) serta varietas inpari arumba, inpari 45 Dirgahayu, inpari 46, jeliteng dan cakrabuana (Kota Jayapura).

Penanaman dilaksanakan pada musim tanam gadu Juli 2022. Keragaman pertumbuhan vegetative masing-masing varietas tanaman tidak berbeda jauh dengan deskripsi varietasnya. Tinggi tanaman Inpari Arumba yaitu 119 cm dengan anakan 16 per rumpun, Inpari 45 Dirgahayu tingginya 120 cm dengan rata-rata anakan 12 per rumpun, Inpari 46 tingginya sekitar 101 cm dengan jumlah anakan 19 per rumpun, Jeliteng tinggi tanaman sekitar 106 cm dengan rata-rata anakan 19 per rumpun, Cakrabuana tinggi tanaman sekitar 95 cm dengan rata-rata anakan 30-40 per rumpun, Padjajaran tinggi tanaman sekitar 97 cm dengan rata-rata anakan 30-50 per rumpun, Inpari 47 WBC tinggi tanaman sekitar 111 cm dengan rata-rata anakan 19 per rumpun, Inpari 48 Blas tinggi tanaman sekitar 124 cm dengan rata-rata anakan 30-50 per rumpun sedangkan Inpari 37 tinggi tanaman sekitar 111 cm dengan rata-rata anakan 16 per rumpun.



Gambar 2. Varietas Impari 37 Lanrang dan Impari 47 WBC (Kab. Merauke)



Gambar 3. Varietas Cakrabuana dan Padjajaran (Kab. Nabire)



Gambar 4. Varietas Impari 45 dan Cakrabuana (Kota Jayapura)

c. Permasalahan dan Tindak Lanjut

Permasalahan :

- Mahalnya pupuk non subsidi sehingga sebagian petani tidak mau menggunakannya
- Serangan WBC dan wereng coklat pada fase vegetatif dan generative pada fase pembentukan dan pengisian bulir

Tindak Lanjut :

- Berkoordinasi dengan kelompok tani lain yang memiliki stok pupuk untuk dipinjam dan diganti setelah pupuk non subsidi tersedia.
- Memberikan alternatif pilihan lainnya dengan menggunakan pupuk organik padat dan POC.
- Pengendalian menggunakan insektisida/fungisida yang tepat.
- Melakukan pengendalian OPT berupa eradikasi dan penyemprotan pestisida selektif.

d. Anggaran Kegiatan

Tabel 7. Anggaran Kegiatan Sistem Produksi Benih Sumber Padi Kelas ES

MAK	Uraian Kegiatan	Pagu (Rp)	Volume	Satuan	Realisasi Anggaran	
					(Rp)	%
1809.DDA.504.A	Sistem Produksi Benih Sumber Padi Kelas ES	196.474.000	12	Ton	196.474.000	100

**5.1.1.2 Perbanyak Benih Padi Inpari IR Nutri Zinc Kelas ES**

a. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini juga merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan perbanyak benih padi Inpari IR Nutri Zinc guna mendiseminasikan varietas Inpari Nutri Zinc alam jangkauan yang lebih luas di Provinsi Papua.

## b. Hasil Kegiatan

### *Penentuan Lokasi Kegiatan*

Untuk menghasilkan benih yang memiliki mutu genetik dan fisiologis yang tinggi, faktor kondisi lingkungan tumbuh akan sangat menentukan. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi produksi benih padi adalah lahan subur dengan irigasi teknis, serta merupakan lahan bera atau lahan bekas pertanaman dari varietas yang sama, atau varietas lain yang karakteristik pertumbuhannya berbeda. Apabila dalam satu hamparan terdapat 2 atau lebih varietas yang berbeda, maka perlu diberi isolasi, baik isolasi waktu atau isolasi jarak minimal antar 2 angka varietas yang berbeda adalah 2 meter (Dir. Perbenihan, 2009) atau isolasi waktu sekitar 30 hari. Selain hal tersebut, perlu dipertimbangkan pula aspek ketersediaan air dan kemudahan akses ke lokasi pertanaman, karena proses produksi benih baik kelas BD, BP maupun BR akan memerlukan penanganan dan pengawasan yang intensif.



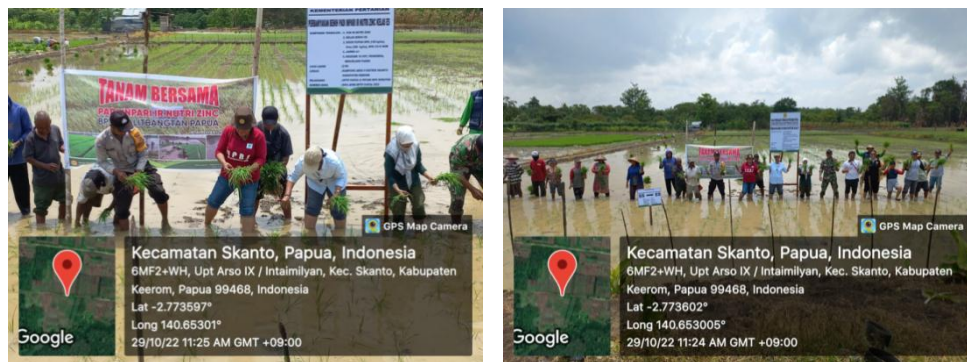
Gambar 5. Calon lahan yang akan digunakan di Kabupaten Keerom

### *Penanaman*

Kegiatan Perbenihan Padi BPTP Papua tahun 2022 difokuskan pada komoditas padi sawah yang dilaksanakan di Kampung Intaimelyan Distrik Skanto kabupaten Keerom seluas 2 ha pada Oktober 2022 – Februari 2023.

Penanaman seluas 2 ha ditargetkan akan menghasilkan 6 ton/ha benih padi yang bermutu dan bersertifikat. Target ini tidak terlepas dari rata-rata hasil yang telah dicapai pada demplot-demplot sebelumnya yaitu 5-6,5 ton/ha. Inpari IR Nutri Zinc adalah varietas padi sawah (pertama di Indonesia) yang memiliki kandungan unsur Zn (Zinc) lebih tinggi ( $\pm 25\%$ ) daripada varietas yang lain. Dilepas pada tahun 2019 dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Pertanian No. 168/HK.540/C/01/2019. Karena kandungan Zn yang tinggi, Inpari IR Nutri Zinc berpotensi mencegah terjadinya stunting.





Gambar 6. Penanaman Padi IR Nutri Zinc Bersama

### *Pemupukan*

Untuk memahami pemupukan pada tanaman padi, kita harus mengetahui umur tanaman padi terlebih dahulu.

- Pemupukan pertama dilakukan saat padi berumur 7-10 HST. Pupuk yang digunakan adalah Urea 75 kg/ha, SP-36 100 kg/ha dan KCL 50 kg/ha.
- Pemupukan susulan kedua diberikan saat tanaman padi berumur 21 HST menggunakan pupuk Urea sebanyak 150 kg/ha.
- Pemupukan susulan ketiga pada saat umur padi 42 HST menggunakan 75 kg/ha Urea dan 50 kg/ha KCl.

Dari tiga kali pemupukan tersebut, dalam satu musim tanam padi pada luasan 1 hektar membutuhkan pupuk Urea (Nitrogen) 300 kg, SP36/TSP (Phospor) 100 kg, dan KCl (Kalium) 100 kg.



Gambar 7. Pemupukan



### *Pengendalian Hama dan Penyakit*

Laporan pertumbuhan tanaman di lapngan dari petani kooperator bahwa ada serangan kupu-kupu pada malam hari sehingga perlu dilakukan pengecekan dan tindakan penendalian serta pencegahan agar tingkat serangan tidak meluas dan menyerang tanaman pada petakan sawah lainnya. Upaya pencegahan Sundep atau Beluk menyerang tanaman padi adalah dengan membasmi secepat cepatnya kupu kupu sawah, maka dari itu diperlukan insektisida pembasmi kupu kupu sawah yang paling ampuh untuk membasmi kupu kupu sawah. Karena kupu kupu sawah biasanya berada di ujung ujung daun padi, sehingga ketika penyemprotan insektisida pembasmi kupu kupu sawah di lakukan, maka langsung mengenai kupu kupu. Yang perlu diperhatikan saat penyemprotan Insektisida Pembasmi Kupu Kupu Sawah adalah dengan menggunakan sifat insektisida yang tepat. Sifat Insektisida pembasmi kupu kupu sawah yang tepat adalah dengan menggunakan insektisida bersifat kontak, karena insektisida bersifat kontak akan jauh lebih efektif membasmi kupu kupu sawah.



Gambar 8. Kegiatan Pengendalian Hama dan Penyakit pada Padi

#### c. Permasalahan dan Tindak Lanjut

##### Permasalahan :

Adanya serangan hama dan penyakit dipertanaman memerlukan penanganan yang lebih intensif dan koordinasi dari POPT di lapnagan yang telah memiliki pengetahuan terhadap serangan hama dan penyakit di wilayah kerjanya yaitu Arso 9.

##### Tindak Lanjut :

Evaluasi pertanaman di lapangan dengan adanya serangan hama dan penyakit dapat diatasi dengan melakukan pengendalian secara kimia yang dilakukan

secara intensif seminggu sekali. Dan untuk rencana tindak lanjut ke depan tetap dilakukan pengawalan dan pendampingan sampai tanaman berproduksi.

d. Anggaran Kegiatan

Tabel 8. Anggaran Kegiatan Perbanyakan Benih Padi Inpari IR Nutri Zinc

MAK	Uraian Kegiatan	Pagu (Rp)	Volume	Satuan	Realisasi Anggaran	
					(Rp)	%
1809.DDA.504.B	Perbanyakan Benih Padi Inpari IR Nutri Zinc Kelas ES	100.000.000	3	Ton	100.000.000	100

### 5.1.2 Produksi Benih Sebar Jagung

a. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan perbanyakan benih Jagung Komposit Varietas Provit A1 dan Jakarin guna mendiseminasikan VUB Jagung Komposit di Provinsi Papua.

b. Hasil Kegiatan

Kegiatan Perbenihan Jagung BPTP Papua tahun 2022 pada komoditas yang dilaksanakan di Jl. Maleo 2, Kampung Yuwanain Distrik Arso kabupaten Keerom seluas 2 ha pada Oktober 2022 – Februari 2023.

#### *Penanaman*

Penanaman seluas 2 ha ditargetkan akan menghasilkan 8 ton/ha benih jagung yang bermutu dan bersertifikat. Target ini tidak terlepas dari rata-rata hasil yang telah dicapai pada demplot-demplot sebelumnya yaitu 5-6,6 ton/ha.

Pengembangan perbenihan jagung komposit menggunakan varietas Provit A1 dan Jakarin. Pemilihan kedua varietas ini cocok untuk dikembangkan di kab. Keerom karena sesuai dengan kondisi iklim dan pengembangan industri pakan ternak namun kedua varietas ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Varietas Provit A1 cocok dikembangkan untuk industri pakan ternak karena mengandung betakaroten dan memiliki produktivitas yang cukup tinggi namun memiliki kekuarangan peka terhadap penyakit bulai. Untuk mencegah konidia yang terbawa oleh benih, perlakukan benih sebelum tanam

direndam dalam fungisida berbahan aktif dimetomorf sebelum dilakukan penanaman. Sedangkan Varietas Jakarin memiliki ketahan terhadap penyakit bulai dan kekeringan. Pada penanaman varietas Provit A1 memerlukan perlakuan perendaman benih jagung menggunakan fungisida (Seed treatment) dengan dosis 2 gr per kg benih selama 12 – 24 jam mencegah bulai.



Gambar 9. Penanaman Jagung

#### *Pemupukan*

Pelaksanaan pemupukan pertama dilakukan dengan cara ditugal, jarak antara pupuk dan tanaman adalah 5 cm. setelah pupuk dimasukkan dalam lubang tugal kemudian ditutup untuk menghindari penguapan. Pelaksanaan pemupukan kedua dilakukan dengan cara ditabur permukaan tanam dengan jarak 10 cm dari batang tanaman, kemudian dilaksanakan pembubunan. Pelaksanaan pembubunan berfungsi untuk menutup pupuk dan yang nantinya menopang berdirinya batang tanaman jagung. Pelaksanaan pemupukan ketiga sama dengan cara pemupukan kedua.



Gambar 10. Pemupukan Tanaman Jagung

### *Pengendalian Hama dan Penyakit*

Laporan pertumbuhan tanaman di lapangan dari petani kooperator bahwa ada serangan hama ulat grayak (*Spodoptera frugiperda*) dan penyakit busuk batang jagung (Bakteri *Erwinia chrysanthemi*) sehingga perlu dilakukan pengecekan dan tindakan penendalian serta pencegahan agar tingkat serangan tidak meluas dan menyerang tanaman pada petakan lahan. Upaya pencegahan serangan ulat grayak dan penyakit busuk batang menyerang tanaman jagung adalah dengan insektisida pembasmi ulat yang paling ampuh untuk mengatasi serangan ulat grayak pada pertanaman jagung dengan menggunakan sifat insektisida yang tepat. Sifat Insektisida pembasmi ulat grayak yang tepat adalah dengan menggunakan insektisida bersifat kontak, karena insektisida bersifat kontak akan jauh lebih efektif membasmi ulat grayak. Pengendalian busuk batang secara kimiawi menggunakan pestisida yang tepat dan bijaksana bisa menjadi alternatif solusi yang baik. “Untuk mengantisipasi busuk batang *Erwinia chrysanthemi* bisa menggunakan fungisida yang berbahan aktif tembaga hidroksida yang juga bersifat sebagai bakterisida. Sementara untuk *Rhizoctonia solani* bisa menggunakan fungisida yang berbahan aktif difenokonazol dan propikonazol,” Serta hindari pemberian N dan pemberian secara terpisah, ubah dengan fosfor dan kalium dosis tinggi untuk mengurangi jumlah serangan.



Gambar 11. Pengamatan Hama dan Penyakit pada Jagung





Gambar 12. Pengendalian Hama dan Penyakit pada Jagung

c. Permasalahan dan Tindak Lanjut

Permasalahan :

Adanya serangan hama dan penyakit dipertanaman memerlukan penanganan yang lebih intensif dan koordinasi dari POPT di lapangan yang telah memiliki pengetahuan terhadap serangan hama dan penyakit di wilayah kerjanya yaitu Arso 2.

Tindak Lanjut :

Pengendalian dilakukan dengan melakukan penyempromptan insektisida yang diaplikasikan seminggu sekali untuk mencegah penyebaran hama dan penyakit yang timbul dipertanaman.

d. Anggaran Kegiatan

Tabel 9. Anggaran Kegiatan Produksi Benih Sebar Jagung

MAK	Uraian Kegiatan	Pagu (Rp)	Volume	Satuan	Realisasi Anggaran	
					(Rp)	%
1809.DDA.506.A	Perbanyak Benih Jagung Komposit Kelas ES	100.000.000	4	Ton	100.000.000	100

## VI. DUKUNGAN MANAJEMEN, FASILITASI DAN INSTRUMEN TEKNIS DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN LITBANG PERTANIAN

### 6.1 Layanan Pengelolaan Instalasi Pengkajian (IP2TP)

Kegiatan pengelolaan instalasi pengkajian (IP2TP) dilakukan di 2 lokasi yaitu kegiatan penanaman di Kebun Percobaan (KP) Merauke dan kegiatan ayam KUB di Jayapura.

#### *Kegiatan IP2TP di Merauke*

Pada tahun 2022, kegiatan yang dilakukan yaitu :

- Perbanyak benih beberapa jenis tanaman pangan/palawija ( Benih Padi, kacang hijau, kedelai, kacang Tanah dan Wijen)
- Produksi hasil Tanaman sayuran ( Cabai, Terong dan buncis)
- Pola rotasi tanam dengan Pergiliran tanaman (pangan/palawija diselingi dengan penanaman sayuran) untuk mempertahankan produktivitas lahan dan memutus siklus hidup hama/penyakit tanaman.

Penanaman mulai dilakukan pada tanggal 23 April 2022 dan proses panen dilakukan mulai bulan agustus 2022.

Pola rotasi tanam pergiliran tanaman yang dilaksanakan di IP2TP Merauke dalam tahun 2022 secara ringkas disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Beberapa pola pergiliran tanaman yang dilaksanakan pada kegiatan Perberdayaan IP2TP Merauke 2022

No	Pola Tanam	Komoditas	Blok
1	Pola-1	Kedelai, Kacang Hijau, Kacang Tanah – Wijen – padi.	A
3	Pola-2	Cabai, Buncis, Jagung Manis, Terong-padi	B



Pola 1. Rotasi Tanam : Kedelai, Kacang Hijau dan Kacang Tanah, Wijen dan Padi

❖ Komoditas Kedelai

Pola penggiliran 1 pada lahan Blok A dengan menguji adaptasi tanaman kacang Kedelai yaitu varietas Dega 1. Dengan jarak tanam 50 Cm x 15 cm agar memudahkan dalam pemeliharaan terutama penyiangan dengan menggunakan alat penyiangan tanaman yaitu kultivator. Hasil produksi tanaman kacang hijau yang diperoleh yaitu 60 kg dengan luasan tanam 800 m<sup>2</sup>.

❖ Kacang Hijau

Pola penggiliran Pertama juga ditanami tanaman Kacang Hijau dengan menguji adaptasi tanaman kacang hijau. Ada 1 varietas yang di tanam yaitu Vima 1. Dengan jarak Tanam 60 Cm x 10 Cm. Hasil produksi tanaman kacang hijau yang diperoleh yaitu 25 kg dengan luasan tanam 500 m<sup>2</sup>.

❖ Kacang Tanah

Selai Kedelai dan kacangh Hijau di pola penggiliran 1 ini juga ditanami tanaman kacang tanah dengan menguji adaptasi tanaman kacang tanah. Ada 1 varietas yang di tanam yaitu . Dengan menggunakan sistem tegel jarak Tanam 20 Cm x 20 Cm. Hasil produksi tanaman kacang Tanah yang diperoleh yaitu 10 kg dengan luasan tanam 500 m<sup>2</sup>.

❖ Wijen

Selesai panen Kedelai, kacang Hijau dan Kacang Tanah dilanjutkan pola penggiliran kedua dengan menguji adaptasi tanaman Wijen. Ada 3 varietas yang di tanam yaitu SBR 1, SBR2 dan Winar 1. Dengan menggunakan sistem tanam larikan jarak Tanam 50 cm. Hasil produksi tanaman Wijen yang diperoleh yaitu Varitas SBR 1 : 5 kg; SBR 2 : 2 Kg dan Winar 1: 10 Kg dengan luasan tanam 1.000 m<sup>2</sup>.

❖ Padi

Selain Tanaman Wijen di pola penggiliran kedua ini juga ditanami tanaman Padi dengan menguji adaptasi tanaman Padi. Ada 1 varietas yang di tanam yaitu Ipari 36 . Dengan menggunakan sistem tegel jarak Tanam 25 Cm x 25 Cm. dengan luasan tanam 700 m<sup>2</sup>.

#### 4.3. Pola -2. Rotasi tanam : Cabai, Terong, Buncis dan Jagung Manis - Padi

Rotasi tanam pola kedua pada lahan blok B yang di miliki IP2TP merauke ditanamai Sayuran dan Jagung Manis pada musim tanam pertama (MT1). Kemudian pada tanam kedua dilanjutkan dengan MT 2 Padi varietas Inpari 37.

- ❖ **Komoditas Cabai**

Pola pengiliran Pertama pada lahan Blok B dengan menanam tanaman cabai untuk memperoleh Hasil Produksi untuk di jual. Hasil produksi tanaman Cabai yang diperoleh yaitu 30 kg dengan luasan tanam 300 m<sup>2</sup>.

- ❖ **Komoditas Buncis**

Pola pengiliran Pertama juga ditanami tanaman Buncis dengan Hasil produksi tanaman Buncis yang diperoleh yaitu 10 kg dengan luasan tanam 100 m<sup>2</sup>.

- ❖ **Komoditas Terong**

Pola pengiliran Pertama ini juga ditanami tanaman Terong dengan Hasil produksi tanaman Terong yang diperoleh yaitu 60 Ikat dengan luasan tanam 200 m<sup>2</sup>.

- ❖ **Jagung Manis**

Selain Tanaman Cabai, Buncis dan terong di pola pengiliran pertama pada lahan Blok B ini juga ditanami tanaman Jagung manis. dengan luasan tanam 200 m<sup>2</sup>.

- ❖ **Padi**

Pola pengiliran kedua Lahan Blok B ditanami tanaman Padi dengan menguji adaptasi tanaman Padi. Varietas yang di tanam yaitu Ipari 37 . Dengan menggunakan Jarak Tanam 50 Cm x 20 Cm. dengan luasan tanam 400 m<sup>2</sup>.



Gambar 13. Kegiatan Penanaman di KP Merauke



Gambar 14. Kegiatan Panen di KP Merauke

#### *Kegiatan Ayam KUB di Jayapura*

Unggas lokal (ayam kampung) yang didukung dengan ketersediaan sumberdaya unggas lokal dan pakan lokal dapat menjadi alternatif yang cukup menjanjikan untuk memenuhi kebutuhan kalangan tertentu secara nasional. Tersediaanya inovasi teknologi bahwa usaha peternakan ayam kampung sangat menguntungkan dan dapat diandalkan sebagai sumber pendapatan keluarga. Kebutuhan akan daging dan telur unggas di Papua sangat tinggi diantaranya untuk konsumsi dan bahan pangan olahan. Ayam KUB yang merupakan ayam jenis petelur unggulan Balitbangtan sudah familiar di Papua sejak tahun 2016.



Gambar 15. Kegiatan Ayam KUB di BPTP Papua

#### Anggaran Kegiatan

Tabel 11. Anggaran Kegiatan Layanan Pengelolaan IP2TP

MAK	Uraian Kegiatan	Pagu (Rp)	Volume	Satuan	Realisasi Anggaran	
					(Rp)	%
1809.EBA.956.A	Layanan Pengelolaan Instalasi Pengkajian (IP2TP)	35.000.000	1	Layanan	35.000.000	100

## 6.2 Sinkronisasi Kegiatan

### 1. Pengembangan Jagung di Kampung Arso Swakarsa Kab. Keerom.

Pada luasan 90 ha rencana akan dibangun agroeduwisata Pertanian. Saat ini lahan tersebut sudah ditanami jagung seluas 3 ha, kebun pakan ternak 1 ha dan pemeliharaan ternak sapi sebanyak 30 ekor.



Gambar 16. Pengembangan Jagung di Kampung Arso Swakarsa Kab. Keerom

### 2. Pengembangan Padi di Kampung Jamasrong Swentab Kemtuk Gresi Kab. Jayapura.

Semangat Petani Lokal untuk mengembangkan tanaman padi. BPTP Papua telah menyediakan Benih Nutri Zinc yang siap disebar ke Petani untuk mendukung program Kesehatan masyarakat untuk ibu hamil dan balita terhadap penyakit Stunting.



Gambar 17. Pengembangan Padi di Kampung Jamasrong Swentab Kemtuk Gresi

### 3. Pengembangan Kakao di Kampung Kaisu dan Taja Kab. Jayapura

Potensi klon Sulawesi 1. dengan hasil 3 Ton Per Hektar/tahun. Saat ini telah dikembangkan Kakao klon Sulawesi-1, Sulawesi-2 dan MCC-2. BPTP Papua sudah banyak memperkenalkan potensi klon2 baru yang punya potensi baik dan sudah



adaptif dengan agroekosistem papua . Masyarakat OAP (Orang Asli Papua) sudah mulai membenahi kebun kakaonya dengan menanam klon S-1 di kebun pak Yona di Klaisu.



Gambar 18. Pengembangan Kakao di Kampung Kaisu dan Taja Kab. Jayapura

#### 4. Panen Bersama Varietas Unggul Baru Badan Litbang Pertanian Inpago 9, Kab. Jayapura

Kegiatan ini merupakan bagian dari program strategis kementan dalam pendampingan dan diseminasi inovasi teknologi VUB Balitbangtan. Acara panen dihadiri oleh Asisten II Bidang Perekonomian kab. Jayapura, Kepala Dinas TPH Kab. Jayapura, Anggota DPRD Komisi B Kab. Jayapura, Aparat TNI & POLRI beserta jajarannya, Aparat desa beserta jajarannya, dan Penyuluh lapang Wilker BPP Besum.

Dari hasil panen yang telah dilaksanakan diperoleh hasil untuk inpago 9 sebesar 5,4 t/ha GKP, hasil ini cukup menggembirakan bagi petani pelaksana dilapangan karena dalam proses penanaman tanpa menggunakan pupuk.



Gambar 19. Panen Bersama Varietas Unggul Baru Badan Litbang Pertanian Inpago

## 5. Pengembangan Varietas Unggul Baru Rindang -1 Agritan

VUB Rindang 1 merupakan padi gogo yang ditanam oleh kelompok tani Karya Tani Bersama di Nimbokrang. Benih dengan klas FS diperoleh dari BPTP Papua sebanyak 5 kg kemudian dikembangkan oleh Petani. Hasil Panen dengan luasan  $\frac{1}{4}$  ha di peroleh 7 karung atau 350 kg. Hasil produksi ini akan dijadikan benih dan dikembangkan Kembali oleh anggota kelompok tani yang lainnya. Lahan sawah di nimbokrang sudah lama bonggkor karena rusaknya saluran irigasi dan kesesulitan memperoleh bibit yang baik.



Gambar 20. Pengembangan Varietas Unggul Baru Rindang -1 Agritan

## 6. Pengembangan Ayam KUB-1 dan Ayam Sensi

Antusias Petani untuk mengembangkan ayam KUB-1 dan Ayam Sensi cukup tinggi. Dengan segala upaya dan usaha Petani memodifikasi penetasan telur ayam KUB-1 dan Ayam Sensi. Kedua jenis ayam hasil inovasi badan litbang ini terus menjadi perhatian Petani di kab. Jayapura karena kemampuan produksi telurnya dan ketahanan terhadap penyakit ayam. Permintaan DOC ayam KUB cukup tinggi sehingga Petani mulai mencoba untuk memproduksi DOC. Selain DOC permintaan telur ayam kampung juga mempunyai prospek yang baik.



Gambar 21. Pengembangan Ayam KUB-1 dan Ayam Sensi

## 7. Membangun Kejayaan Kedelai dengan Menggunakan VUB Badan Litbang Pertanian

BPTP Papua telah melakukan pengembangan benih kedelai dengan mengintroduksi beberapa varietas antara lain Kedelai Varietas Dega, Devon, Detap dan Dena. Setiap varietas mempunyai keunggulan dan spesifikasi masing-masing sehingga penangkar benih dan Petani kedelai dapat memilih sesuai kondisi agroekosistemnya.



Gambar 22. Pengembangan Kedelai dengan Menggunakan VUB Badan Litbang

## 8. Bimtek Petani Milenial Pemberdayaan Masyarakat Distrik Waibu, Kab. Jayapura

Distrik Waibu memiliki potensi lahan yang luas dan subur untuk pengembangan komoditas jagung. Didukung sebagian besar penduduk Waibu yang bergerak di bidang pertanian, potensi jagung sebagai komoditas utama di Kabupaten Jayapura sangatlah besar. Namun, disaat produksi jagung yang sangat melimpah seringkali menimbulkan banyaknya limbah jagung. Limbah jagung sebenarnya dapat dijadikan alternatif bagi pakan ternak petani. Penggunaan limbah jagung berupa tebon jagung sebagai bahan pakan ternak merupakan salah satu materi yang disampaikan pada kegiatan pelatihan ini.



Gambar 23. Bimtek Petani Milenial Pemberdayaan Masyarakat Distrik Waibu



#### 9. Mendukung Ketahanan Pangan Papua Bersama Masyarakat Adat

BPTP Papua dikomando langsung oleh Kepala Balai Dr. Martina Sri Lestari bergerak menuju kampung Doyo Lama Distrik Waibu untuk melakukan penanaman jagung bersama dengan kelompok tani setempat. Adapun lahan yang ditanami seluas 2 Ha dari 10 Ha dengan bahan tanam jagung Varietas Unggul Baru (VUB) Nasa 29. 8 Ha sedangkan sisanya akan ditanami komoditas hortikultura yang tentu dapat mendukung ketahanan pangan di Papua. Diharapkan dengan adanya inovasi teknologi ini dapat mempermudah petani setempat dalam mengembangkan potensi lahan mereka yang tertidur sekaligus mampu mendorong ekonomi petani.



Gambar 24. Penanaman Jagung VUB Nasa 29

#### 10. Pengenalan VUB Jagung Komposit Varietas Lamuru

Tim BPTP Papua menghadiri penanaman jagung perdana oleh Kakorbinmas Polri di Pusat Diklat Jagung, Kampung Suskun, Distrik Arso Timur, Kabupaten Keerom. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk partisipasi Kabupaten Keerom dalam mendukung Pemerintah RI terkait dengan pengembangan program peningkatan ketahanan pangan Indonesia. Adapun varietas yang ditanam adalah varietas lamuru yang didapatkan dari Kementerian Pertanian melalui BPTP Papua. Luasan lahan yang akan ditanami adalah 20 hektar.



Gambar 25. Pengenalan VUB Jagung Komposit

#### 11. Bimtek Pembuatan Pupuk Organik Bersama Poktan Victory

Pelatihan ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pembuatan pupuk organik padat dan pupuk organik cair. Selain memberikan materi dan praktik pembuatan pupuk organik, BPTP Papua juga memberikan alat pencampur pupuk dan media cetak materi kegiatan.



Gambar 26. Bimtek Pembuatan Pupuk Organik Bersama Poktan Victory

#### 12. Identifikasi Potensi Lumbung Pangan Dunia Bersama FAO Pelajari Sagu Di Papua

Setelah berhasil mendapatkan penghargaan atas keberhasilan swasembada beras, Indonesia kembali membuka pintu bagi Food And Agriculture Organization (FAO) untuk menjajaki sagu sebagai peluang alternatif dunia menggantikan gandum sebagai bahan makanan, mengingat kelangkaan gandum (bahan dasar mie instan). Dalam kunjungannya, FAO mempelajari budidaya, teknologi panen, hingga pemasaran sagu. Tidak hanya itu, FAO juga mempertimbangkan kemakmuran masyarakat adat melalui rencana kerjasama demi meningkatkan kekuatan pangan khususnya di Papua.



Gambar 27. Identifikasi Potensi Lumbung Pangan Dunia Bersama FAO Pelajari

#### Anggaran Kegiatan

Tabel 12. Anggaran Kegiatan Sosialisasi Badan Standardisasi Instrumen

MAK	Uraian Kegiatan	Pagu (Rp)	Volume	Satuan	Realisasi Anggaran	
					(Rp)	%
1809.EBD.952.B	Sinkronisasi Kegiatan	170.000.000	1	Dokumen	170.000.000	100

### 6.3 Perencanaan Standard Instrumen Pertanian

Kegiatan perencanaan standard instrumen pertanian terdiri dari 3 tahapan kegiatan, yaitu:

#### 1. Persiapan

- Konsolidasi internal
- Koordinasi dan konsultasi mitra jejaring KLT BSN Papua

#### 2. Pelaksanaan

- Pengumpulan data UMKM/produsen benih/pangan/pupuk/alat mesin di syakeholder terkait, seperti Dinas Kehutanan, Dinas Pertanian, Dinas Koperasi UMKM dan Dinas Kesehatan)
- Dokumen SNI benih, produk pertanian, olahan pangan, alat dan mesin, pupuk organik
- Identifikasi awal, verifikasi dan validasi kesesuaian data
- Sosialisasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

#### 3. Pelaporan dan evaluasi

- Database produk pertanian (hulu-hilir) sebagai dasar perencanaan pendampingan, pengawalan, penerapan SNI tahun 2023

Tabel 13. Identifikasi Kebutuhan Standar Spesifik Lokasi dan Lembaga Penerap Standar Instrumen Pertanian

No	Kebutuhan Standar Spesifik Lokasi	Calon Lembaga Penerap	Jenis Standar	Justifikasi	Output	Manfaat	Dampak
1	Budidaya Padi lahan Sawah	Poktan/Gapoktan di Kabupaten Nabire, Merauke, Kota Jayapura	Proses	Belum menerapkan budidaya standar sehingga provitas dan kualitas hasil rendah	Proses Budidaya yang standar	Meningkatnya provitas dan kualitas hasil.	Meningkatnya pendapatan serta kesejahteraan petani
2	Budidaya Padi Lahan Kering	Poktan/Gapoktan di Kabupaten Sarmi, Kabupaten Jayapura	Proses	Belum menerapkan budidaya standar sehingga provitas dan kualitas hasil rendah	Proses Budidaya yang standar	Meningkatnya provitas dan kualitas hasil.	Meningkatnya pendapatan serta kesejahteraan petani
3	Budidaya Sagu	Poktan/Gapoktan di Kabupaten Jayapura	Proses	Belum menerapkan budidaya standar sehingga provitas dan kualitas hasil rendah	Proses Budidaya yang standar	Meningkatnya provitas dan kualitas hasil.	Meningkatnya pendapatan serta kesejahteraan petani
4	Budidaya Ternak Ayam KUB	Poktan/Gapoktan di Kabupaten Jayapura dan Kota Jayapura	Proses	Permintaan terhadap DOC dan telur ayam kampung tinggi, namun Poktan belum menerapkan budidaya standar sehingga provitas dan kualitas hasil rendah	Proses Budidaya yang standar	Meningkatnya provitas dan kualitas hasil.	Meningkatnya pendapatan serta kesejahteraan petani dan penyebaran ayam KUB

No	Kebutuhan Standar Spesifik Lokasi	Calon Lembaga Penerap	Jenis Standar	Justifikasi	Output	Manfaat	Dampak
5	Budidaya Ternak Itik	Poktan/Gapoktan di Kabupaten Merauke	Proses	Permintaan terhadap DOD dan telur ayam kampung tinggi, namun Poktan belum menerapkan budidaya standar sehingga provitas dan kualitas hasil rendah	Proses Budidaya yang standar	Meningkatnya provitas dan kualitas hasil.	Meningkatnya pendapatan serta kesejahteraan petani dan penyebaran itik petelur hasil Balitbangtan
6	Budidaya Babi	Poktan/Gapoktan di Kabupaten Jayapura	Proses	Permintaan terhadap anakan dan daging babi tinggi, namun belum menerapkan budidaya standar sehingga provitas dan kualitas hasil rendah	Proses Budidaya yang standar	Meningkatnya provitas dan kualitas hasil.	Meningkatnya pendapatan serta kesejahteraan petani dan penyebaran babi
7	Budidaya Kambing	Poktan/Gapoktan di Kabupaten Jayapura	Proses	Permintaan terhadap anakan dan daging kambing tinggi, namun belum menerapkan budidaya standar sehingga provitas dan kualitas hasil rendah	Proses Budidaya yang standar	Meningkatnya provitas dan kualitas hasil.	Meningkatnya pendapatan serta kesejahteraan petani dan penyebaran kambing



No	Kebutuhan Standar Spesifik Lokasi	Calon Lembaga Penerap	Jenis Standar	Justifikasi	Output	Manfaat	Dampak
8	Budidaya Sapi	Poktan/Gapoktan di Kabupaten Jayapura dan Kabupaten Keerom	Proses	Belum menerapkan budidaya standar sehingga provitas dan kualitas hasil rendah	Proses Budidaya yang standar	Meningkatnya provitas dan kualitas hasil.	Meningkatnya pendapatan serta kesejahteraan petani dan penyebaran sapi
9	Pembibitan KUB	Poktan/Gapoktan	Produk	Permintaan terhadap DOC ayam kampung tinggi, namun Poktan belum menerapkan budidaya standar sehingga provitas dan kualitas hasil rendah	Produk DOC yang standar	Meningkatnya provitas dan kualitas hasil dan tersertifikasi serta terstandar	Meningkatnya pendapatan serta kesejahteraan petani dan penyebaran pembibitan ayam KUB
10	Pembibitan Ayam Sensi	Poktan/Gapoktan	Produk	Permintaan terhadap DOC ayam kampung tinggi, namun Poktan belum menerapkan budidaya standar sehingga provitas dan kualitas hasil rendah	Produk DOC yang standar	Meningkatnya provitas dan kualitas hasil dan tersertifikasi serta terstandar	Meningkatnya pendapatan serta kesejahteraan petani dan penyebaran pembibitan ayam Sensi
11	Pembibitan Itik	Poktan/Gapoktan	Produk	Permintaan terhadap DOD dan telur itik tinggi, namun Poktan belum menerapkan budidaya standar sehingga provitas dan	Produk DOD yang standar	Meningkatnya provitas dan kualitas hasil dan tersertifikasi serta terstandar	Meningkatnya pendapatan serta kesejahteraan petani dan penyebaran pembibitan Itik Petelur Balitbangtan

No	Kebutuhan Standar Spesifik Lokasi	Calon Lembaga Penerap	Jenis Standar	Justifikasi	Output	Manfaat	Dampak
				kualitas hasil rendah			
12	Pengolahan Pasca Panen Sagu	Poktan/Gapoktan di Kabupaten Jayapura	Produk	Belum menerapkan budidaya standar sehingga provitas dan kualitas hasil rendah	Produk Olahan Sagu yang standar	Meningkatnya provitas dan kualitas hasil dan tersertifikasi serta terstandar	Meningkatnya pendapatan serta kesejahteraan petani dan Peluang pemasaran lebih terbuka
13	Pengolahan Pasca Panen Ubi-ubian	Poktan/Gapoktan	Produk	Belum menerapkan budidaya standar sehingga provitas dan kualitas hasil rendah	Produk Olahan Sagu	Meningkatnya provitas dan kualitas hasil dan tersertifikasi serta terstandar	Meningkatnya pendapatan serta kesejahteraan petani dan Peluang pemasaran lebih terbuka
14	Pupuk Organik	Poktan/Gapoktan di Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura	Produk	Belum menerapkan budidaya standar sehingga provitas dan kualitas hasil rendah	Pupuk Organik yang standar	Meningkatnya provitas dan kualitas hasil dan tersertifikasi serta terstandar	Meningkatnya pendapatan serta kesejahteraan petani dan Peluang pemasaran lebih terbuka
15	Pengolahan Pasca Panen Kelapa	Poktan/Gapoktan di Kabupaten Jayapura, Merauke dan Sarmi	Produk	Belum menerapkan budidaya standar sehingga provitas dan kualitas hasil rendah	Produk Minyak Kelapa dan VCO yang standar	Meningkatnya provitas dan kualitas hasil dan tersertifikasi serta terstandar	Meningkatnya pendapatan serta kesejahteraan petani dan Peluang pemasaran lebih terbuka
16	Pengolahan Pasca Panen Sereh	Poktan/Gapoktan di Kabupaten Merauke	Produk	Belum menerapkan budidaya standar sehingga provitas dan kualitas hasil rendah	Produk Minyak Atsiri yang standar	Meningkatnya provitas dan kualitas hasil dan tersertifikasi serta terstandar	Meningkatnya pendapatan serta kesejahteraan petani dan Peluang pemasaran lebih terbuka



No	Kebutuhan Standar Spesifik Lokasi	Calon Lembaga Penerap	Jenis Standar	Justifikasi	Output	Manfaat	Dampak
17	Pengolahan Pasca Panen Kopi	Poktan/Gapoktan	Produk	Belum menerapkan budidaya standar sehingga provitas dan kualitas hasil rendah	Produk Biji Kopi & Kopi Bubuk yang standar	Meningkatnya provitas dan kualitas hasil.	Meningkatnya pendapatan serta kesejahteraan petani dan Peluang pemasaran lebih terbuka
18	Pengolahan Pasca Panen Buah Merah	Poktan/Gapoktan	Produk	Belum menerapkan budidaya standar sehingga provitas dan kualitas hasil rendah	Produk Minuman Sari Buah Merah yang standar	Meningkatnya provitas dan kualitas hasil dan tersertifikasi serta terstandar	Meningkatnya pendapatan serta kesejahteraan petani dan Peluang pemasaran lebih terbuka
19	Pengolahan Pasca Panen Jahe merah	Poktan/Gapoktan	Produk	Belum menerapkan budidaya standar sehingga provitas dan kualitas hasil rendah	Produk Jahe Merah Bubuk yang standar	Meningkatnya provitas dan kualitas hasil dan tersertifikasi serta terstandar	Meningkatnya pendapatan serta kesejahteraan petani dan Peluang pemasaran lebih terbuka
20	Produksi Benih Kakao	Poktan/Gapoktan	Produk	Belum menerapkan budidaya standar sehingga provitas dan kualitas hasil rendah	Produk Bubuk Coklat yang standar	Meningkatnya provitas dan kualitas hasil dan tersertifikasi serta terstandar	Meningkatnya pendapatan serta kesejahteraan petani dan Peluang pemasaran lebih terbuka
21	Produksi Benih Jagung	Poktan/Gapoktan	Produk	Belum menerapkan budidaya standar sehingga provitas dan kualitas hasil rendah	Produk Benih Jagung yang standar	Meningkatnya provitas dan kualitas hasil dan tersertifikasi serta terstandar	Meningkatnya pendapatan serta kesejahteraan petani dan Peluang pemasaran lebih terbuka
22	Budidaya Anggrek	Poktan/Gapoktan	Produk	Belum menerapkan budidaya standar sehingga provitas dan kualitas hasil rendah	Produk Anggrek yang standar	Meningkatnya provitas dan kualitas hasil dan tersertifikasi serta terstandar	Meningkatnya pendapatan serta kesejahteraan petani dan Peluang pemasaran lebih terbuka

No	Kebutuhan Standar Spesifik Lokasi	Calon Lembaga Penerap	Jenis Standar	Justifikasi	Output	Manfaat	Dampak
23	Produksi Benih Padi	Poktan/Gapoktan	Produk	Belum menerapkan budidaya standar sehingga provitas dan kualitas hasil rendah	Benih Padi bersertifikat/ berstandar	Meningkatnya provitas dan kualitas hasil dan tersertifikasi serta terstandar	Meningkatnya pendapatan serta kesejahteraan petani dan Peluang pemasaran lebih terbuka

Kegiatan Sosialisasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2022 di Hotel Horison Kotaraja Papua yang dihadiri oleh 70 peserta dari berbagai stakeholder terkait.



Gambar 28. Kegiatan Sosialisasi Badan Standardisasi Instrumen

#### Anggaran Kegiatan

Tabel 14. Anggaran Kegiatan Sosialisasi Badan Standardisasi Instrumen

MAK	Uraian Kegiatan	Pagu (Rp)	Volume	Satuan	Realisasi Anggaran	
					(Rp)	%
1809.EBD.952.C	Perencanaan Standard instrument Spesifik Lokasi	100.000.000	1	Layanan	100.000.000	100

## VII. PENUTUP

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Papua merupakan satu-satunya unit kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian di Provinsi Papua dan memegang posisi penting dalam menjawab tantangan pembangunan pertanian di daerah. Output utama kinerja BPTP adalah merakit atau menghasilkan paket teknologi spesifik lokasi yang dapat diadopsi oleh para petani, sehingga mampu meningkatkan produktivitas hasil, yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. BPTP Papua didukung oleh sumber daya manusia ASN sebanyak 49 (Empat Puluh Sembilan) orang dan tenaga kontrak sebanyak 13 orang yang tersebar di 3 (tiga) kabupaten yaitu Jayapura sebagai kantor induk dengan ASN sebanyak 43 orang dan tenaga kontrak sebanyak 11 orang yang tersebar dengan beragam tingkat pendidikan dan jabatan fungsional. Secara umum sumberdaya manusia perlu ditingkatkan lagi baik jumlah maupun kualitasnya.

Program pengkajian dan diseminasi BPTP Papua pada tahun anggaran 2022 bersumber dari dana DIPA APBN BPTP Papua TA. 2022 dengan nomenklatur anggaran Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berjumlah Rp 7.372.567.000,- DIPA tersebut mengalami refocusing dari DIPA awal tahun sebesar Rp12,096,093,000,-. Revisi anggaran Tahun 2022 terjadi sebanyak delapan kali. Realisasi anggaran per 31 Desember 2022 adalah Rp 7,142,572,144,- (96,88%). DIPA tersebut membiayai 2 kelompok kegiatan yaitu: 1) Rencana Diseminasi Hasil Pengkajian (RDHP), 2) Rencanan Kegiatan Tim Manajemen (RKTM).

# LAMPIRAN

## Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022

### LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;  
Periode Desember 2022

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Organisasi : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
Satuan Kerja : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Hal 1 dari 11

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022			SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	
<b>JUMLAH SELURUHNYA</b>	<b>7,372,567,000</b>	<b>0</b>	<b>6,741,343,834</b>	<b>401,228,310</b>	<b>7,142,572,144</b>	<b>96.88 %</b>
KB Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	396,474,000	0	343,928,996	52,545,004	396,474,000	100.00
KB.1801 Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	396,474,000	0	343,928,996	52,545,004	396,474,000	100.00
DDA Penelitian dan Pengembangan Produk	396,474,000	0	343,928,996	52,545,004	396,474,000	100.00
DDA.504 Benih Padi	296,474,000	0	276,948,996	19,525,004	296,474,000	100.00
052 Produksi Benih Sebar Padi	296,474,000	0	276,948,996	19,525,004	296,474,000	100.00
052.0A Sistem Produksi Benih Sumber Padi Kelas ES	196,474,000	0	196,138,996	335,004	196,474,000	100.00
521211 Belanja Bahan	3,850,000	0	3,850,000	0	3,850,000	100.00
000001. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	2,250,000	0	2,250,000	0	2,250,000	100.00
000233. Sosialisasi Kegiatan	1,600,000	0	1,600,000	0	1,600,000	100.00
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	36,000,000	0	36,000,000	0	36,000,000	100.00
000234. Upah Harian Lepas	36,000,000	0	36,000,000	0	36,000,000	100.00
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	134,124,000	0	134,124,000	0	134,124,000	100.00
000004. ATK dan Suplies Komputer	8,730,000	0	8,730,000	0	8,730,000	100.00
000005. Bahan Utama dan Pendukung Kegiatan	125,394,000	0	125,394,000	0	125,394,000	100.00
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	22,500,000	0	22,164,996	335,004	22,500,000	100.00
000006. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	10,500,000	0	10,164,996	335,004	10,500,000	100.00
000007. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Kabupaten	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00
052.0B Perbanyakan Benih Padi Inpari IR Nutri Zinc Kelas ES	100,000,000	0	80,810,000	19,190,000	100,000,000	100.00
521211 Belanja Bahan	2,500,000	0	2,500,000	0	2,500,000	100.00
000293. Fotocopy, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	2,500,000	0	2,500,000	0	2,500,000	100.00
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	22,080,000	0	13,040,000	9,040,000	22,080,000	100.00
000294. Upah Harian Lepas	22,080,000	0	13,040,000	9,040,000	22,080,000	100.00
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	41,120,000	0	41,120,000	0	41,120,000	100.00
000295. ATK dan Suplies Komputer	2,770,000	0	2,770,000	0	2,770,000	100.00
000296. Bahan Utama dan Pendukung Kegiatan	38,350,000	0	38,350,000	0	38,350,000	100.00

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

### LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;  
Periode Desember 2022

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Organisasi : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
Satuan Kerja : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Hal 2 dari 11

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022			SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	34,300,000	0	24,150,000	10,150,000	34,300,000	100.00
000297. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	34,300,000	0	24,150,000	10,150,000	34,300,000	100.00
DDA.506 Benih Jagung	100,000,000	0	66,980,000	33,020,000	100,000,000	100.00
052 Produksi Benih Sebar Jagung	100,000,000	0	66,980,000	33,020,000	100,000,000	100.00
052.0A Perbanyakan Benih Jagung Komposit Kelas ES	100,000,000	0	66,980,000	33,020,000	100,000,000	100.00
521211 Belanja Bahan	1,100,000	0	0	1,100,000	1,100,000	100.00
000298. Fotocopy, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	1,100,000	0	0	1,100,000	1,100,000	100.00
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	26,320,000	0	0	26,320,000	26,320,000	100.00
000299. Upah Harian Lepas	26,320,000	0	0	26,320,000	26,320,000	100.00
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	57,180,000	0	57,180,000	0	57,180,000	100.00
000300. ATK dan Suplies Komputer	1,454,000	0	1,454,000	0	1,454,000	100.00
000301. Bahan Utama dan Pendukung Kegiatan	55,726,000	0	55,726,000	0	55,726,000	100.00
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	15,400,000	0	9,800,000	5,600,000	15,400,000	100.00
000302. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	15,400,000	0	9,800,000	5,600,000	15,400,000	100.00
WA Program Dukungan Manajemen	6,976,093,000	0	6,397,414,838	348,683,306	6,746,098,144	96.70 %
WA.1809 Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	6,976,093,000	0	6,397,414,838	348,683,306	6,746,098,144	96.70 %
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	6,505,447,000	0	6,064,405,471	211,122,717	6,275,528,188	96.47 %
EBA.956 Layanan BMN	35,000,000	0	34,081,327	918,673	35,000,000	100.00
052 Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya	35,000,000	0	34,081,327	918,673	35,000,000	100.00
052.0A Layanan Pengelolaan Instalasi Pengkajian (IP2TP)	35,000,000	0	34,081,327	918,673	35,000,000	100.00
521211 Belanja Bahan	1,200,000	0	1,200,000	0	1,200,000	100.00
000099. Fotocopy, Dokumentasi Kegiatan, Dan Penggandaan Laporan	1,200,000	0	1,200,000	0	1,200,000	100.00
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,800,000	0	2,800,000	0	2,800,000	100.00
000090. Upah Harian Lepas	2,800,000	0	2,800,000	0	2,800,000	100.00
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00
000091. Bahan Utama dan Pendukung Kegiatan	4,000,000	0	4,000,000	0	4,000,000	100.00

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

**LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022**  
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;  
Periode Desember 2022

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Organisasi : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
Satuan Kerja : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Hal 3 dari 11

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000092. ATK dan Suplies Komputer	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
000094. Bahan Pendukung Kegiatan Ayam KUB Jayapura	6,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	19,000,000	0	18,081,327	918,673	19,000,000	100.00	0
000095. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	7,000,000	0	7,000,000	0	7,000,000	100.00	0
000096. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Kabupaten	12,000,000	0	11,081,327	918,673	12,000,000	100.00	0
<b>EBA.962 Layanan Umum</b>	<b>158,200,000</b>	<b>0</b>	<b>145,527,130</b>	<b>12,672,428</b>	<b>158,199,558</b>	<b>100.00</b>	<b>442</b>
<b>051 Layanan Kerumahtanggaan dan Umum</b>	<b>158,200,000</b>	<b>0</b>	<b>145,527,130</b>	<b>12,672,428</b>	<b>158,199,558</b>	<b>100.00</b>	<b>442</b>
<b>051.0A Layanan Ketatausahaan</b>	<b>36,000,000</b>	<b>0</b>	<b>36,000,000</b>	<b>0</b>	<b>36,000,000</b>	<b>100.00</b>	<b>0</b>
521211 Belanja Bahan	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
000163. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
000165. ATK dan Suplies Komputer	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	31,000,000	0	31,000,000	0	31,000,000	100.00	0
000166. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	4,900,000	0	4,900,000	0	4,900,000	100.00	0
000167. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Kabupaten	6,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	100.00	0
000168. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	20,100,000	0	20,100,000	0	20,100,000	100.00	0
051.0C Koordinasi dan Sinkronisasi Manajemen Sattier	27,000,000	0	26,949,837	1,050,000	26,999,837	100.00	163
521211 Belanja Bahan	1,000,000	0	1,000,000	0	1,000,000	100.00	0
000173. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	1,000,000	0	1,000,000	0	1,000,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00	0
000175. ATK dan Suplies Komputer	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	24,500,000	0	23,449,837	1,050,000	24,499,837	100.00	163
000177. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	1,050,000	0	1,050,000	0	1,050,000	100.00	0
000179. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	23,450,000	0	23,449,837	0	23,449,837	100.00	163
051.0D Koordinasi Kegiatan Pimpinan	40,000,000	0	39,627,293	372,656	39,999,949	100.00	51
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	40,000,000	0	39,627,293	372,656	39,999,949	100.00	51
000180. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	7,000,000	0	7,000,000	0	7,000,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

**LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022**  
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;  
Periode Desember 2022

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Organisasi : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
Satuan Kerja : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Hal 4 dari 11

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000181. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Kabupaten	18,000,000	0	17,627,344	372,656	18,000,000	100.00	0
000182. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	15,000,000	0	14,999,949	0	14,999,949	100.00	51
051.0E Layanan Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (PPIID, Pustaka, Website, Media Sosial)	23,200,000	0	11,950,000	11,249,772	23,199,772	100.00	228
521211 Belanja Bahan	1,000,000	0	800,000	200,000	1,000,000	100.00	0
000183. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	200,000	0	0	200,000	200,000	100.00	0
000184. Konsumsi Perfarmuan	800,000	0	800,000	0	800,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,700,000	0	1,700,000	0	1,700,000	100.00	0
000185. ATK dan Suplies Komputer	1,700,000	0	1,700,000	0	1,700,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	20,500,000	0	9,450,000	11,049,772	20,499,772	100.00	228
000186. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	10,500,000	0	8,400,000	2,099,772	10,499,772	100.00	228
000187. Perjalanan ke Pusat Dalam Rangka Workshop dan Pelatihan	10,000,000	0	1,050,000	8,950,000	10,000,000	100.00	0
051.0F Layanan Kepegawaian dan Peningkatan SDM	32,000,000	0	32,000,000	0	32,000,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	800,000	0	800,000	0	800,000	100.00	0
000188. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	800,000	0	800,000	0	800,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,200,000	0	3,200,000	0	3,200,000	100.00	0
000189. ATK dan Suplies Komputer	3,200,000	0	3,200,000	0	3,200,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	28,000,000	0	28,000,000	0	28,000,000	100.00	0
000190. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	14,000,000	0	14,000,000	0	14,000,000	100.00	0
000191. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	14,000,000	0	14,000,000	0	14,000,000	100.00	0
<b>EBA.994 Layanan Perkantoran</b>	<b>6,312,247,000</b>	<b>0</b>	<b>5,884,797,014</b>	<b>197,531,616</b>	<b>6,082,328,630</b>	<b>96.36 %</b>	<b>229,918,370</b>
<b>001 Gaji dan Tunjangan</b>	<b>4,514,930,000</b>	<b>0</b>	<b>4,239,011,147</b>	<b>49,174,000</b>	<b>4,288,185,147</b>	<b>94.98 %</b>	<b>226,744,853</b>
<b>001.0A Pembayaran Gaji dan Tunjangan</b>	<b>4,514,930,000</b>	<b>0</b>	<b>4,239,011,147</b>	<b>49,174,000</b>	<b>4,288,185,147</b>	<b>94.98 %</b>	<b>226,744,853</b>
<b>511111 Belanja Gaji Pokok PNS</b>	<b>2,879,078,000</b>	<b>0</b>	<b>2,726,435,660</b>	<b>0</b>	<b>2,726,435,660</b>	<b>94.66 %</b>	<b>153,642,340</b>
000097. Belanja Gaji Pokok PNS	2,457,496,000	0	2,303,855,500	0	2,303,855,500	93.75 %	153,640,500
000098. Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)	210,791,000	0	210,790,080	0	210,790,080	100.00	920
000099. Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)	210,791,000	0	210,790,080	0	210,790,080	100.00	920

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.



**LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022**  
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;  
Periode Desember 2022

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Organisasi : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
Satuan Kerja : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Hal 5 dari 11

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
511119 Belanja Pembulatan Gaji PNS	45,000	0	42,084	0	42,084	93.52 %	2,916
000100. Belanja Pembulatan Gaji PNS	37,000	0	34,912	0	34,912	94.36 %	2,088
000101. Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	4,000	0	3,605	0	3,605	90.12 %	395
000102. Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14)	4,000	0	3,567	0	3,567	89.18 %	433
511121 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	152,209,000	0	146,058,438	0	146,058,438	95.96 %	6,150,562
000103. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	129,154,000	0	123,003,710	0	123,003,710	95.24 %	6,150,290
000104. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	11,675,000	0	11,674,894	0	11,674,894	100.00 %	106
000105. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14)	11,380,000	0	11,379,834	0	11,379,834	100.00 %	166
511122 Belanja Tunj. Anak PNS	54,779,000	0	52,567,642	0	52,567,642	95.96 %	2,211,358
000106. Belanja Tunj. Anak PNS	46,407,000	0	44,196,262	0	44,196,262	95.24 %	2,210,738
000107. Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)	4,168,000	0	4,167,981	0	4,167,981	100.00 %	19
000108. Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14)	4,204,000	0	4,203,399	0	4,203,399	99.99 %	601
511123 Belanja Tunj. Struktural PNS	21,420,000	0	21,420,000	0	21,420,000	100.00 %	0
000109. Belanja Tunjangan Struktural PNS	19,080,000	0	19,080,000	0	19,080,000	100.00 %	0
000110. Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 13)	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00 %	0
000111. Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 14)	540,000	0	540,000	0	540,000	100.00 %	0
511124 Belanja Tunj. Fungsional PNS	345,237,000	0	331,590,000	0	331,590,000	96.05 %	13,647,000
000112. Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 14)	30,200,000	0	30,200,000	0	30,200,000	100.00 %	0
000113. Belanja Tunjangan Fungsional PNS	286,587,000	0	272,940,000	0	272,940,000	95.24 %	13,647,000
000114. Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 13)	28,450,000	0	28,450,000	0	28,450,000	100.00 %	0
511125 Belanja Tunj. PPh PNS	17,958,000	0	17,295,263	0	17,295,263	96.31 %	662,737
000115. Belanja Tunjangan PPh PNS	13,892,000	0	13,229,899	0	13,229,899	95.23 %	662,101
000116. Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 13 dan gaji ke 14)	4,066,000	0	4,065,364	0	4,065,364	99.98 %	636
511126 Belanja Tunj. Beras PNS	151,550,000	0	144,333,060	0	144,333,060	95.24 %	7,216,940
000118. Belanja Tunj Beras PNS	151,550,000	0	144,333,060	0	144,333,060	95.24 %	7,216,940
511129 Belanja Uang Makan PNS	411,587,000	0	323,198,000	48,228,000	371,426,000	90.24 %	40,161,000

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

**LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022**  
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;  
Periode Desember 2022

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Organisasi : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
Satuan Kerja : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Hal 6 dari 11

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000119. Belanja Uang Makan PNS	411,587,000	0	323,198,000	48,228,000	371,426,000	90.24 %	40,161,000
511135 Belanja Tunj. Daerah Terpentol/Sangat Terpentol PNS	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00 %	0
000120. Belanja Tunj. Daerah Terpentol/Sangat Terpentol PNS	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00 %	0
511138 Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	299,900,000	0	298,400,000	0	298,400,000	99.50 %	1,500,000
000123. Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	299,900,000	0	298,400,000	0	298,400,000	99.50 %	1,500,000
511151 Belanja Tunjangan Umum PNS	80,015,000	0	78,515,000	0	78,515,000	98.13 %	1,500,000
000124. Belanja Tunjangan Umum PNS	68,635,000	0	67,135,000	0	67,135,000	97.81 %	1,500,000
000125. Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)	5,690,000	0	5,690,000	0	5,690,000	100.00 %	0
000126. Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)	5,690,000	0	5,690,000	0	5,690,000	100.00 %	0
512211 Belanja Uang Lembur	99,352,000	0	98,356,000	946,000	99,302,000	99.95 %	50,000
000127. Uang Lembur Golongan IV	14,000,000	0	13,038,000	946,000	13,984,000	99.89 %	16,000
000128. Uang Lembur Golongan III	69,440,000	0	69,420,000	0	69,420,000	99.97 %	20,000
000129. Uang Lembur Golongan II	15,912,000	0	15,898,000	0	15,898,000	99.91 %	14,000
002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,797,317,000	0	1,645,785,867	148,357,616	1,794,143,483	99.82 %	3,173,517
002.0A Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	842,337,000	0	747,213,998	94,659,763	841,873,761	99.95 %	463,239
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	623,134,000	0	529,486,203	93,189,763	622,675,966	99.93 %	458,034
000130. Pembayaran Jasa Pramubakti dan Petugas Kebersihan (7 orang x 13 bulan)	291,200,000	0	262,881,619	28,318,381	291,200,000	100.00 %	0
000131. Pembayaran Jasa Satpam dan Pengemudi (4 orang x 13 bulan)	187,200,000	0	134,732,000	52,468,000	187,200,000	100.00 %	0
000132. Pengiriman Surat Dinas ke Pusat	10,200,000	0	5,097,000	5,095,500	10,192,500	99.93 %	7,500
000133. Perlemuan, Rapat, Jamuan Delegasi/Misi/Tamu	22,500,000	0	21,324,000	1,176,000	22,500,000	100.00 %	0
000134. Langganan Internet	80,400,000	0	73,822,815	6,131,882	79,954,697	99.45 %	445,303
000135. Operasional Pimpinan	28,984,000	0	28,984,000	0	28,984,000	100.00 %	0
000312. Langganan Zoom Meeting	2,650,000	0	2,644,769	0	2,644,769	99.80 %	5,231
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	184,053,000	0	182,577,795	1,470,000	184,047,795	100.00 %	5,205
000136. Keperluan Sehari-hari Kegiatan Perkantoran	84,567,000	0	83,096,265	1,470,000	84,566,265	100.00 %	735
000137. Pakian Dinas Pegawai	76,260,000	0	76,257,000	0	76,257,000	100.00 %	3,000

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

**LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022**  
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;  
Periode Desember 2022

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Organisasi : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
Satuan Kerja : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Hal 7 dari 11

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	ANGGARAN
	000257. Pakaian Korpri	23,226,000	0	23,224,530	0	23,224,530	99.99 %	1,470
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	35,150,000	0	35,150,000	0	35,150,000	100.00 %	0
	000255. Pembelian obat-obatan dan barang pendukung penanganan pandemi COVID-19	35,150,000	0	35,150,000	0	35,150,000	100.00 %	0
002.06	Langganan Daya dan Jasa	168,840,000	0	151,270,806	14,884,853	166,155,659	98.41 %	2,684,341
522111	Belanja Langganan Listrik	161,040,000	0	144,242,406	14,252,353	158,494,759	98.42 %	2,545,241
	000142. Listrik	161,040,000	0	144,242,406	14,252,353	158,494,759	98.42 %	2,545,241
522113	Belanja Langganan Air	7,800,000	0	7,028,400	632,500	7,660,900	98.22 %	139,100
	000144. Air	7,800,000	0	7,028,400	632,500	7,660,900	98.22 %	139,100
002.00	Pemeliharaan Kantor	618,500,000	0	608,101,063	10,373,000	618,474,063	100.00 %	25,937
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	325,000,000	0	324,986,685	0	324,986,685	100.00 %	13,315
	000145. Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor dan KP	245,000,000	0	244,987,545	0	244,987,545	99.99 %	12,455
	000146. Pemeliharaan Halaman Gedung	80,000,000	0	79,999,140	0	79,999,140	100.00 %	860
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	293,500,000	0	283,114,378	10,373,000	293,487,378	100.00 %	12,622
	000147. Pemeliharaan AC	45,000,000	0	44,991,140	0	44,991,140	99.98 %	8,860
	000148. Pemeliharaan personal komputer, notebook, printer dan UPS	17,750,000	0	17,746,243	0	17,746,243	99.98 %	3,757
	000149. Pemeliharaan jaringan (LAN) dan CCTV	12,000,000	0	11,999,995	0	11,999,995	100.00 %	5
	000151. Pemeliharaan Traktor/Mini Combine Harvester	14,600,000	0	14,600,000	0	14,600,000	100.00 %	0
	000152. Pemeliharaan mesin potong rumput	8,000,000	0	8,000,000	0	8,000,000	100.00 %	0
	000153. Kendaraan Roda 4	178,150,000	0	171,141,498	7,008,502	178,150,000	100.00 %	0
	000154. Kendaraan Roda 2	18,000,000	0	14,635,502	3,364,498	18,000,000	100.00 %	0
002.00	Pembayaran Terkalt Pelaksanaan Operasional Kantor	167,640,000	0	139,200,000	28,440,000	167,640,000	100.00 %	0
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	167,640,000	0	139,200,000	28,440,000	167,640,000	100.00 %	0
	000155. Kuasa Pengguna Anggaran	36,120,000	0	30,070,000	6,050,000	36,120,000	100.00 %	0
	000156. Pejabat Pembuat Komitmen	35,040,000	0	29,185,000	5,855,000	35,040,000	100.00 %	0
	000157. Pejabat penguji dan penandatanganan SPM	15,000,000	0	12,500,000	2,500,000	15,000,000	100.00 %	0
	000158. Bendahara Pengeluaran	13,080,000	0	11,830,000	1,250,000	13,080,000	100.00 %	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DiPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DiPA/POK selesai menjadi DiPA.

**LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022**  
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;  
Periode Desember 2022

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Organisasi : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
Satuan Kerja : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Hal 8 dari 11

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	ANGGARAN
	000159. Bendahara penerima	5,040,000	0	4,740,000	300,000	5,040,000	100.00 %	0
	000160. Star Pengeloa (6 Orang)	48,960,000	0	38,800,000	10,160,000	48,960,000	100.00 %	0
	000161. Honor pejabat pengadaan	8,160,000	0	6,560,000	1,600,000	8,160,000	100.00 %	0
	000162. Honor pejabat penerima/pemeriksa barang	6,240,000	0	5,515,000	725,000	6,240,000	100.00 %	0
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	470,646,000	0	333,009,367	137,560,589	470,569,956	99.98 %	76,044
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	339,000,000	0	206,325,964	132,674,036	339,000,000	100.00 %	0
051	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	339,000,000	0	206,325,964	132,674,036	339,000,000	100.00 %	0
051.0A	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	69,000,000	0	68,028,330	971,670	69,000,000	100.00 %	0
521211	Belanja Bahan	11,000,000	0	11,000,000	0	11,000,000	100.00 %	0
	000194. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	11,000,000	0	11,000,000	0	11,000,000	100.00 %	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	14,500,000	0	14,500,000	0	14,500,000	100.00 %	0
	000196. ATK dan Suplies Komputer	14,500,000	0	14,500,000	0	14,500,000	100.00 %	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	43,500,000	0	42,528,330	971,670	43,500,000	100.00 %	0
	000197. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	10,500,000	0	10,150,000	350,000	10,500,000	100.00 %	0
	000199. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	33,000,000	0	32,378,330	621,670	33,000,000	100.00 %	0
051.0B	Sinkronisasi Kegiatan	170,000,000	0	112,914,749	57,085,251	170,000,000	100.00 %	0
521211	Belanja Bahan	18,400,000	0	0	18,400,000	18,400,000	100.00 %	0
	000200. Fotokopi, Dokumentasi, Penggandaan dan Penjilidan Laporan	3,000,000	0	0	3,000,000	3,000,000	100.00 %	0
	000201. Sosialisasi Kegiatan	15,400,000	0	0	15,400,000	15,400,000	100.00 %	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	26,000,000	0	16,800,000	9,200,000	26,000,000	100.00 %	0
	000202. Sewa Tenda/Gedung	6,000,000	0	0	6,000,000	6,000,000	100.00 %	0
	000203. Upah Harian Lepas	20,000,000	0	16,800,000	3,200,000	20,000,000	100.00 %	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	47,750,000	0	47,341,750	408,250	47,750,000	100.00 %	0
	000204. ATK dan Suplies Komputer	8,350,000	0	8,350,000	0	8,350,000	100.00 %	0
	000205. Bahan Pokok dan Pendukung Kegiatan	39,400,000	0	38,991,750	408,250	39,400,000	100.00 %	0
522151	Belanja Jasa Profesi	5,000,000	0	0	5,000,000	5,000,000	100.00 %	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DiPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DiPA/POK selesai menjadi DiPA.

**LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022**  
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;  
Periode Desember 2022

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Organisasi : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
Satuan Kerja : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Hal 9 dari 11

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000206. Narasumber Pejabat Eselon III/Yang Disetarakan	3,600,000	0	0	3,600,000	3,600,000	100.00	0
000207. Honorarium Moderator	1,400,000	0	0	1,400,000	1,400,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	67,850,000	0	48,772,999	19,077,001	67,850,000	100.00	0
000208. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	31,850,000	0	29,042,100	2,807,900	31,850,000	100.00	0
000209. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Kabupaten	6,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	100.00	0
000256. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	30,000,000	0	13,730,899	16,269,101	30,000,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	5,000,000	0	0	5,000,000	5,000,000	100.00	0
000210. Transportasi dan Uang Saku Bimtek	5,000,000	0	0	5,000,000	5,000,000	100.00	0
051.0C Perencanaan Standard Instrumen Spesifik Lokasi	100,000,000	0	25,382,885	74,617,115	100,000,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	15,650,000	0	2,215,000	13,435,000	15,650,000	100.00	0
000303. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	1,390,000	0	0	1,390,000	1,390,000	100.00	0
000304. Konsumsi Pertemuan	2,760,000	0	2,215,000	545,000	2,760,000	100.00	0
000305. Sosialisasi Kegiatan	10,000,000	0	0	10,000,000	10,000,000	100.00	0
000306. Seminar Kit	1,500,000	0	0	1,500,000	1,500,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,800,000	0	1,285,000	2,515,000	3,800,000	100.00	0
000307. ATK dan Suplies Komputer	3,800,000	0	1,285,000	2,515,000	3,800,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	77,550,000	0	21,882,885	55,667,115	77,550,000	100.00	0
000308. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	11,550,000	0	2,800,000	8,750,000	11,550,000	100.00	0
000309. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Kabupaten	18,000,000	0	7,082,885	10,917,115	18,000,000	100.00	0
000310. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	48,000,000	0	12,000,000	36,000,000	48,000,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,000,000	0	0	3,000,000	3,000,000	100.00	0
000311. Transportasi dan Uang Saku Kegiatan	3,000,000	0	0	3,000,000	3,000,000	100.00	0
EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	39,700,000	0	37,613,447	2,086,553	39,700,000	100.00	0
051 Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	39,700,000	0	37,613,447	2,086,553	39,700,000	100.00	0
051.0A Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	39,700,000	0	37,613,447	2,086,553	39,700,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2,700,000	0	2,700,000	0	2,700,000	100.00	0
000229. ATK dan Suplies Komputer	2,700,000	0	2,700,000	0	2,700,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

**LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022**  
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;  
Periode Desember 2022

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Organisasi : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
Satuan Kerja : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Hal 10 dari 11

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	37,000,000	0	34,913,447	2,086,553	37,000,000	100.00	0
000230. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	7,000,000	0	6,298,282	1,701,718	7,000,000	100.00	0
000231. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Daerah	18,000,000	0	18,000,000	0	18,000,000	100.00	0
000232. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	12,000,000	0	11,615,165	384,835	12,000,000	100.00	0
EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	91,946,000	0	88,069,956	2,800,000	91,869,956	99.92 %	76,044
051 Pengelolaan Keuangan	70,750,000	0	67,948,669	2,800,000	70,748,669	100.00	1,331
051.0A Layanan Keuangan dan Pertendaharaan	18,500,000	0	18,500,000	0	18,500,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
000211. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5,000,000	0	5,000,000	0	5,000,000	100.00	0
000213. ATK dan Suplies Komputer	5,000,000	0	5,000,000	0	5,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	10,500,000	0	7,700,000	2,800,000	10,500,000	100.00	0
000214. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	10,500,000	0	7,700,000	2,800,000	10,500,000	100.00	0
051.0B Layanan Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP)	30,000,000	0	29,998,669	0	29,998,669	100.00	1,331
521211 Belanja Bahan	2,200,000	0	2,200,000	0	2,200,000	100.00	0
000215. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	2,200,000	0	2,200,000	0	2,200,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2,500,000	0	2,500,000	0	2,500,000	100.00	0
000216. ATK dan Suplies Komputer	2,500,000	0	2,500,000	0	2,500,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	25,300,000	0	25,298,669	0	25,298,669	99.99 %	1,331
000217. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	13,300,000	0	13,298,669	0	13,298,669	99.99 %	1,331
000218. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00	0
051.0C UAPPA/B-W Kementerian Pertanian	22,250,000	0	22,250,000	0	22,250,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
000219. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00	0
000221. Honorarium Operator Wilayah	6,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	100.00	0
000222. Honorarium Kepala Sekretariat UAPPA/B-W	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

**LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022**  
 Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;  
 Periode Desember 2022

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
 Unit Organisasi : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
 Satuan Kerja : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Hal 11 dari 11

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	ANGGARAN
	000223. Honorarium Kepala Tata Usaha UAPPA/B-W	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
521611	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
	000224. ATK dan Suplies Komputer	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5,250,000	0	5,250,000	0	5,250,000	100.00	0
	000225. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	5,250,000	0	5,250,000	0	5,250,000	100.00	0
053	Pengelolaan PNPB	21,196,000	0	21,121,287	0	21,121,287	99.65 %	74,713
053.0A	Layanan Laboratorium dan UPBS	21,196,000	0	21,121,287	0	21,121,287	99.65 %	74,713
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21,196,000	0	21,121,287	0	21,121,287	99.65 %	74,713
	000226. Bahan Pendukung Laboratorium dan UPBS	21,196,000	0	21,121,287	0	21,121,287	99.65 %	74,713

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DiPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DiPA/POK selesai menjadi DiPA.

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) PAPUA**  
**BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
**KEMENTERIAN PERTANIAN**